

Jurnal Pengabdian

P-ISSN 2621-7155
E-ISSN 2621-7147

Dharma Laksana

Mengabdikan Untuk Negeri



J. Dharma Laksana

Vol. 4

No. 1

Hal. 1 - 99

Tangerang Selatan,
Juli 2021

P-ISSN 2621-7155
E-ISSN 2621-7147

@LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DAFTAR ISI

- ^{1*}*Holyness N. Singadimedja*, ²*Ema Rahmawati*, ³*Rai Mantili*
Sosialisasi Management / Employee Stock Option Program (MESOP) Bagi
Pengurus Serikat Pekerja Di Kabupaten Karawang Dalam Rangka
Peningkatan Partisipasi Kepemilikan Dan Kesejahteraan Pekerja
Hal 1 – 4
- ¹*Syahriar Abdullah*, ²*Sri Wijiastuti*, ^{3*}*Zandra Dwanita Widodo*,
⁴*Muhad Fatoni*, ⁵*Rissa Marina Widodo*
Strategi Memasyarakatkan Olahraga Sebagai Support System UMKM
Ditengah Pandemi Covid-19
Hal 5 – 10
- ^{1*}*Veronica Carolina Agnes Batta*, ²*Wilibrodus Sandri Mampur*, ³*Maria*
Cendrasi Saputri, ⁴*Gabriel Fredi Daar*
Penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Tentang Perawatan Anak
Pada Pendidikan Anak Usia Dini Sambi Poleng Manggarai
Hal 11 – 15
- ¹*Alex Kristian Manik*, ^{2*}*Joko Nugroho*, ³*Asep Zainuddin*, ⁴*Disa Rosiyanti*,
⁵*Wita Pebriani*
Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran
Untuk Para Tenaga Pendidik Di SMPN 12 Kota Tangerang Selatan
Hal 16 – 20
- ^{1*}*Juhaeri*, ²*Umi Rusilowati*, ³*Hamsinah*, ⁴*Masno Marjohan*, ⁵*Ali Maddinsyah*
Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM
Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal
Hal 21 – 25
- ^{1*}*Surenggono*, ²*Atty Erdiana*, ³*Siti Djamilah*
Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Dalam Meningkatkan
Penjualan Di Masa Pandemi Covid 19
Hal 26 – 30
- ^{1*}*Irfan Rizka Akbar*, ²*Andry Septianto*, ³*Ibnu Sina*, ⁴*Nofiar*, ⁵*Maswarni*
Penyuluhan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan
Karang Taruna Denpasar Timur Bali
Hal 31 – 39
- ¹*Dian Suryani*, ^{2*}*Siti Azizah Hamidah*, ³*Vivi Liana*, ⁴*Abdullah*, ⁵*Muhammad*
Zaki Ilyas, ⁶*Mukhlis Catio*, ⁷*Ruknan*
Program Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan
Perpustakaan Digital Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT)
Nurul Amal
Hal 40 – 45

- ^{1*}*Kharisma Danang Yuangga, ²Denok Sunarsi, ³Arga Teriyan, ⁴Anak Agung Elik Astari, ⁵Ni Putu Ari Setiawati*
Penyuluhan Management Creative Dalam Mendongkrak Inovasi Dan Memajukan Usaha Pada Sai Silver Bali
Hal 46 – 52
- ^{1*}*Wenefrida Ardhian Ayu Hardiani, ²Julian Adriani Putri, ³Ray Octafian, ⁴YR Satato, ⁵Heni Krisnatalia*
Penguatan Desa Wisata Sikasur Di Era New Normal
Hal 53 – 59
- ^{1*}*Iman Karyadi, ²Indahwati, ³Dijah Julindrastuti*
Pendampingan Pada Usaha Makro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing Melalui Peningkatan Produktivitas
Hal 60 – 66
- ¹*Ulfi Meiyana, ²Rizki Ardiawan, ³Fiqoh Khoeriyah, ^{4*}Ahmad Khoiri*
Analisis Usaha Kreatif Potensi Lokal Wonosobo Melalui Produk Coklat Sari Carica Dieng
Hal 67 – 75
- ^{1*}*Dwi Bhakti Iriantini, ²Wiwik Herawati, ³Giyana*
Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya
Hal 76 – 82
- ^{1*}*Aidil Amin Effendy, ²Mahnun Mas'adi, ³Ahmad Nurhadi, ⁴Heri Murtiyoko, ⁵Aden Prawiro Sudarso*
Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor
Hal 83 – 88
- ^{1*}*Beni Junedi, ²Agung Prayoga, ³Kukuh Joz Rizal, ⁴Windi Amelia, ⁵Ine Nurhasanah*
Pemberdayaan Masyarakat Desa Muaradua Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik
Hal 89 – 98
- PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PENGABDIAN
DHARMA LAKSANA**
Hal 99

DEWAN REDAKSI

Pelindung

REKTOR UNIVERSITAS PAMULANG

Ketua Penyunting

Dr. Ali Maddinsyah, S.E, M.M

Tim Penyunting

Aeng Muhidin, S.Pd, M.Pd

Denok Sunarsi, S.Pd., M.M, CHt

Dr. Eka Maya Sari Siswi Ciptaningsih, M.S

Gunartin, SE, M.M

Herdi Wisman Jaya, S.Pd, MH

Desain Lay Out

Arga Teriyan, S.E

Tata Usaha

Azhar Fathoni

Reviewer

Prof. Dr. Yoyon Suryono, M.S.(Univ. Negeri Yogyakarta)

Prof. Ir. Dr. Anoesyirwan Moein, M.Sc., M.M. (Univ. Persada Indonesia Y.A.I)

Prof. Dr. H. Madyo Ekosusilo, M.Pd (Univ. Veteran Bangun Nusantara)

Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, M.A.(Univ. Islam Negeri Jakarta)

Dr. Subarto, M.Pd (Univ. Pamulang)

Focus and Scope

Jurnal Pengabdian Dharma Laksana (JPDL) diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM UNPAM) dan terbit setahun 2 kali yaitu bulan Januari dan Juli merupakan *blind and peer-reviewed journal* yang memuat artikel-artikel ilmiah dari berbagai disiplin ilmu yang diadopsi dalam berbagai aktivitas pengabdian kepada masyarakat. JPDL menerima manuskrip atau naskah artikel dalam bidang pengabdian masyarakat yang mencakup bidang keilmuan yang relevan dengan: sosial, pendidikan, teknologi, sains, hukum, bahasa, ekonomi dan kewirausahaan dari berbagai kalangan akademisi baik nasional maupun internasional.

Open Access Policy

Untuk saat ini, JPDL memberlakukan kebijakan akses secara bebas dan dapat diunduh secara gratis (*free of charge*) hanya untuk kepentingan akademik.

Mailing Address

LPPM Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Banten. Pos 15417
E-mail: jpdl@unpam.ac.id / denoksunarsi@unpam.ac.id
Website: lppm.unpam.ac.id

Principal Contact

Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M.
Phone: 0817170571
Email: alimaddinsyah@unpam.ac.id

Support Contact

Editor JPDL
Email: jpdl@unpam.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para peneliti, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam bidang keilmuan yang relevan dengan: sosial, kependidikan, teknologi, sains, hukum, bahasa, ekonomi dan kewirausahaan dari berbagai kalangan akademisi baik nasional maupun internasional

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 15 jurnal penelitian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 4, No. 1, Juli 2021 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya peneliti, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar Universitas Pamulang.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal Jurnal Pengabdian Dharma Laksana ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan jurnal Jurnal Pengabdian Dharma Laksana ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tangerang Selatan, 10 Juli 2021

Team Redaksi

**SOSIALISASI MANAGEMENT / EMPLOYEE STOCK OPTION
PROGRAM (MESOP) BAGI PENGURUS SERIKAT PEKERJA
DI KABUPATEN KARAWANG DALAM RANGKA PENINGKATAN
PARTISIPASI KEPEMILIKAN DAN KESEJAHTERAAN PEKERJA**

^{1*}Holyness N. Singadimedja, ²Emma Rahmawati, ³Rai Mantili
Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email : *holyness@unpad.ac.id

Manuskrip: Januari -2021; Ditinjau: Februari -2021; Diterima: Mei -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Management / employee stock option program di Indonesia merupakan program untuk peningkatan kesejahteraan pekerja menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh tenaga kerja di Indonesia. Program MESOP atau ESOP merupakan suatu program perusahaan yang memungkinkan para karyawan untuk turut serta memiliki saham dari perusahaan tempat mereka bekerja. Tujuan dari program ini adalah sebagai sarana bagi perusahaan untuk memberikan apresiasi kepada karyawannya, serta dapat menciptakan keselarasan kepentingan antara pemegang saham perusahaan dengan manajemen dan karyawan perusahaan tersebut. Dalam pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan sosialisasi mengenai Program MESOP yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran. Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi terarah dengan sasaran Pengurus Serikat Pekerja di perusahaan-perusahaan, pengurus Serikat Pekerja cabang Kabupaten Karawang, sehingga dapat memahami dan menjalankan program MESOP untuk peningkatan kesejahteraan Pekerja. Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi pengurus serikat pekerja sehingga kedepannya dapat diajukan untuk masuk dalam ketentuan dalam perjanjian kerja bersama sebagai program yang dapat dijalankan oleh perusahaan dan pekerja.

Kata Kunci: MESOP, Partisipasi Kepemilikan, Kesejahteraan Pekerja

PENDAHULUAN

Banyaknya unjuk rasa yang dilakukan oleh kelompok-kelompok pekerja di berbagai daerah sejak dahulu sampai dengan saat ini secara umum memiliki tuntutan yang sama pada intinya, yaitu terkait permasalahan kesejahteraan dari pekerja di Indonesia. Kenyataan tersebut membutuhkan implementasi yang tegas dan konkret guna memenuhi kesejahteraan pekerja sebagaimana amanat dari UU Ketenagakerjaan.

Dalam perkembangannya, dikenal Program Kepemilikan Saham oleh pekerja atau *Employee Stock Ownership Program / ESOP* yang dapat dikategorikan juga sebagai fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerjanya. ESOP merupakan salah satu bentuk kompensasi atau balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Faktor penting yang mendorong pekerja memiliki komitmen terhadap perusahaan tempatnya bekerja adalah kompensasi atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Kompensasi yang diberikan dapat berupa kompensasi finansial maupun non finansial. Kompensasi yang bersifat finansial dapat berbentuk upah/gaji, tunjangan bonus, dan juga berupa kepemilikan saham perusahaan oleh pekerja, sedangkan untuk kompensasi non finansial meliputi kesehatan, keamanan dan kenyamanan pekerja. Meskipun bonus merupakan sarana non gaji yang paling lazim digunakan perusahaan untuk memberi imbalan para pekerjanya, sesuai dengan survey dewan konferensi terhadap 520 perusahaan besar Amerika Serikat, pilihan untuk menerapkan ESOP merupakan cara terpopuler kedua.

Mengingat pentingnya program ESOP/MESOP terhadap kepentingan karyawan dan partisipasi pekerja dalam perusahaan, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat pada serikat pekerja di Kabupaten Karawang. Karawang merupakan salah satu daerah kabupaten di Jawa Barat. Daerah kabupaten ini berbatasan langsung dengan Bekasi, Bogor, dan tidak jauh dari Jakarta. Kabupaten Karawang dipilih menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dengan alasan bahwa Kabupaten Karawang dikenal sebagai kota industri. Berdasarkan data yang dihimpun dari Disnakertrans Karawang, bahwa hingga 2018, jumlah pabrik yang beroperasi di kabupaten ini sebanyak 1.762 pabrik. Rinciannya, pabrik swasta sebanyak 787, PMDN sebanyak 269, PMA sebanyak 638, dan *Joint venture* tercatat sebanyak 58 pabrik. Karawang saat ini merupakan pusat pergerakan industri di Indonesia yang berhasil menarik pengusaha mancanegara.

Penyuluhan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para pekerja melalui pengurus serikat pekerja di Kabupaten Karawang bahwa adanya Program Kepemilikan Saham oleh pekerja, Direksi, dan Komisaris yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran Opsi Saham dalam rangka kompensasi terhadap pekerja, Direksi, dan Komisaris, yang dapat menguatkan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pihak (pengusaha dan pekerja).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam penyuluhan hukum ini adalah diskusi terarah dengan peserta, diskusi ini diikuti oleh unsur yang berkepentingan yang terdiri pengurus Serikat pekerja di perusahaan dan pengurus serikat pekerja cabang Kabupaten Karawang, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja.

HASIL PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan sebelum sosialisasi dan setelah simulasi. Questioner terdiri dari 2 pertanyaan mengenai pengetahuan peserta khususnya

serikat pekerja tentang MESOP, 4 pertanyaan tentang Hukum Ketenagakerjaan, Hukum Perusahaan, dan Penanaman Modal.



Gambar 1. Pemberian Materi Sosialisasi Program MESOP
Sumber : Dokumentasi Tim



Gambar 2. Peserta PKM
Sumber : Dokumentasi Tim

Secara umum karena peserta merupakan pengurus serikat pekerja mereka telah mendapatkan pengetahuan mengenai Hukum Ketenagakerjaan, namun pemahaman terhadap Program MESOP dan Hukum Perusahaan belum begitu baik; permasalahan kesejahteraan pekerja yang selama ini diperjuangkan oleh Serikat Pekerja berupa Upah dan Pemberhentian Kerja /PHK, hanya 15 persen peserta pengabdian kepada masyarakat yang mengetahui dan memahami program MESOP dan Hukum Ketenagakerjaan.

Pada tahap diskusi setelah mendapatkan materi sosialisasi, peserta PKM secara umum telah memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi penilaian Questioner dan tanya jawab dalam sosialisasi, pengetahuan peserta mengenai Program MESOP dan hukum Perusahaan sangat sedikit sekali, Pengurus Serikat pekerja seharusnya lebih berpandangan kedepan, dengan membuat program kerja peningkatan kesejahteraan pekerja melalui pendalaman pemahaman MESOP,

penelusuran mekanisme pelaksanaan MESOP, serta studi banding kepada perusahaan yang telah menjalankan program MESOP dan berhasil meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui kepemilikan saham.

Sebagai pengurus Serikat Pekerja peran sosialisasi melalui penyuluhan mengenai program MESOP ini banyak memberikan informasi baik bagi Pengurus Serikat Pekerja di Perusahaan, maupun Pengurus Serikat Pekerja Cabang Kabupaten Karawang umumnya sehingga mereka termotivasi untuk lebih fokus pada peningkatan kesejahteraan pekerja melalui program MESOP ini, dengan cara melakukan dialog secara terbuka dengan pihak perusahaan dan menunggunya dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi yang telah diberikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah menambah pengetahuan dan pemahaman peserta yaitu Pengurus Serikat Pekerja terhadap Program MESOP dalam meningkatkan partisipasi kepemilikan dan kesejahteraan pekerja sehingga hasil sosialisasi ini dapat bermanfaat dan meningkatkan kesadaran pengurus serikat pekerja sehingga termotivasi bahwa peningkatan kesejahteraan bukan saja melalui kenaikan upah dan perjuangan pesangon bagi pekerja yang di PHK saja, ada banyak program kesejahteraan lainnya yang dapat diperjuangkan serikat pekerja antara lain melalui kepemilikan saham oleh pekerja / MESOP.

Saran

Kami menyarankan pengurus serikat pekerja memiliki keberanian untuk duduk bersama dengan pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui program kepemilikan saham yang telah diatur dalam hk perusahaan dan hukum ketenagakerjaan, baik itu berupa pembelian saham oleh pribadi pekerja, berupa insentif, atau bonus yang diberikan oleh perusahaan, dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibuat oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan sehingga memiliki kekuatan hukum bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fariana, *Aspek Legal Sumber Daya Manusia Menurut Hukum Ketenagakerjaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Backy Krisnayuda, *Pancasila dan Undang-undang, Relasi dan Transformasi Keduanya dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, Prenamedia Group, Jakarta, 2016
- Deviany Siswani Anggrawan, *Pengaruh ESOP terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*, Petra Business and Management Review, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2016
- Sayid Mohammad Rifqi Noval, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bandung: Refika Aditama, 2017.

STRATEGI MEMASYARAKATKAN OLAHRAGA SEBAGAI SUPPORT SYSTEM UMKM DITENGAH PANDEMI COVID-19

¹Syahriar Abdullah, ²Sri Wijiastuti, ^{3*}Zandra Dwanita Widodo,
⁴Muhad Fatoni, ⁵Rissa Marina Widodo

^{1,2,3}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Jawa Tengah

⁵Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Email : *zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

Manuskrip: Januari -2021; Ditinjau: Februari -2021; Diterima: Mei -2021;

Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan kesan yang begitu mendalam bagi seluruh manusia di bumi. Perkembangan Covid-19 belum memperlihatkan penurunan yang berarti, masyarakat diimbau untuk selalu waspada dalam berkaktivitas baik di dalam rumah maupun diluar rumah. Berbagai program dan kebijakan pemerintah diupayakan dalam penanggulangan serta penanganan Covid-19 ini. Pandemi Covid-19 menuntut para akademisi dan seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi aktif melalui upaya semangat berkegiatan positif dalam rangka menumbuhkan harapan bangkit dan berdikari untuk bertahan hidup dengan aktifitas *new normal* ditengah pandemi. Hampir seluruh masyarakat di wilayah Jaten Karanganyar khususnya para UMKM menjaga kebiasaan baik dengan hidup bersih dan sehat untuk mengoptimalkan kesehatan. Pada kelompok UMKM Karangtaruna RW-19 Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Kegiatan ini sebagai upaya perhatian, kepedulian, serta dukungan kesehatan untuk berkontribusi menggerakkan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah memasyarakatkan olahraga sebagai *support system* masyarakat pada khususnya pelaku UMKM ditengah pandemi Covid-19. Hakikat dari usaha memasyarakatkan kembali olahraga ditengah pandemi adalah menciptakan perubahan sosial masyarakat untuk beraktifitas fisik dilingkungan masyarakat di era *new normal*. Melalui sosialisasi dan edukasi memasyarakatkan, dan memberikan dukungan perbaikan fasilitas, membuat warga lebih memahami terkait dari pemahaman konsep memasyarakatkan olahraga sebagai *support system* penunjang kesehatan pelaku UMKM di wilayah jaten karanganyar ditengah pandemi ini dalam berwirausaha dengan harapan dapat membantu memulihkan roda perputaran ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Memasyarakatkan, Olahraga, UMKM, Covid-19

PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019 bumi dikejutkan dengan merebaknya wabah pneumonia yang sebabnya belum diketahui secara jelas. ⁽¹⁾ Di provinsi Hubei China tepatnya kota Wuhan pertama kali ditemukan wabah pneumonia ini. Pasien dari wabah ini mayoritas berasal dari para pedagang yang mayoritas berdagang hewan di pasar Huanan yang terletak di kota Wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup untuk dikonsumsi. ⁽¹⁾ Pada bulan Januari 2020 berhasil diidentifikasi yang menjadi sebab wabah pneumonia ini oleh para ilmuwan. Wabah ini berjenis novel coronavirus. WHO meresmikan wabah penyakit ini dengan nama Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dan SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2) nama virusnya.

Covid-19 merupakan wabah yang memberikan kejutan luar biasa bagi seluruh masyarakat di bumi. Covid-19 menjadi penyebab melemahnya berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor ekonomi. Sektor ekonomi adalah hal yang sangat fundamental bagi seluruh kehidupan masyarakat. Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Rully Indrawan mengatakan, kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kelangsungan UMKM. Dari data yang ia terima 90% UMKM kegiatan usahanya terganggu karena ada pandemi Covid-19.

Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang terdampak wabah pneumonia ini. Berdasarkan akumulasi informasi data Jateng tanggap Covid-19 per 19 Maret 2021 menunjukkan sejumlah 165.837 kasus dengan pasien terkonfirmasi. Akumulasi informasi data tersebut terdiri atas 5.929 pasien isolasi mandiri atau perawatan 149.524 pasien sembuh dan 10.384 pasien meninggal. ⁽⁴⁾

Aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga, telah menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalani aktifitas kegiatan sehari-hari. Olahraga dapat mencegah berbagai penyakit dan juga meningkatkan imun untuk menjaga kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam berolahraga dikenal dapat mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi. Ada tiga faktor yang berdampak pada partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya. Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (SDI). Olahraga yang secara spesifik dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi pelakunya adalah olahraga kesehatan. Dalam olahraga kesehatan tidak hanya melatih aspek jasmaniah, juga menjangkau aspek rohaniah dan aspek sosial. Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat. ⁽⁵⁾

Hal ini menjadi perhatian kami para akademisi untuk berkontribusi langsung pada masyarakat pelaku UMKM yang terdampak akibat pandemi Covid-19 ini melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan bentuk kepedulian dan dukungan kesehatan berupa konsep kegiatan Memasyarakatkan olahraga sebagai support system UMKM ditengah pandemic Covid-19 Di Jaten Karanganyar.

Kegiatan Tridarma Perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Pelaksanaan pengabdian masyarakat program studi manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta memilih tempat di Karangtaruna RW 19 Jaten, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.

Hakikat dari usaha memasyarakatkan kembali olahraga ditengah pandemi adalah menciptakan perubahan sosial masyarakat untuk beraktifitas fisik dilingkungan masyarakat di era *new normal*. Melalui sosialisasi dan edukasi memasyarakatkan, dan memberikan dukungan perbaikan fasilitas, membuat warga lebih memahami terkait dari pemahaman konsep memasyarakatkan olahraga sebagai *support system* penunjang kesehatan pelaku UMKM di wilayah jaten karanganyar ditengah pandemi ini dalam berwirausaha dengan harapan dapat membantu memulihkan roda perputaran ekonomi di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Karangtaruna RW 19 Jaten, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 15 sampai 18 Maret 2021. Metode kegiatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan melalui:

a. Edukasi Covid-19 dan Olahraga Kesehatan ditengah pandemi Covid-19

Kami mengedukasi warga terkait bahaya Covid-19 kepada warga dan pelaku UMKM mengenai mekanisme penularan dan penanganan serta pencegahan dengan menerapkan gerakan masyarakat hidup sehat. Memberikan semangat dan motivasi untuk terus bekerja, berkarya dan berusaha dalam membangun UMKM ditengah pandemi Covid-19. Selain itu kami mensosialisasikan mengenai manfaat dari aktifitas fisik dnegan cara berolahraga sebagai kegiatan penunjang kesehatan dan penguat imun. Olahraga yang sesuai dilakukan di tengah pandemi adalah aerobik, misalnya berjalan santai, latihan kekuatan, peregangan, dan latihan keseimbangan. Sepeda statis, latihan kombinasi masih diperbolehkan sambil menjaga jarak aman. ⁽⁶⁾

b. Support perbaikan fasilitas olahraga

Team pengabdian masyarakat kami membantu perbaikan fasilitas berupa cat untuk mengecat lapangan, membantu secara non teknis mengenai penerangan, dan perbaikan fasilitas teknis sebagai penunjang kegiatan olahraga massal untuk warga.



Gambar 1. Mengecat lapangan dan kondisi lapangan selepas lampu dan tiang terpasang

c. Berolahraga Bersama Warga Pelaku UMKM

Berkontribusi, pengarahan dan praktek langsung mengenai sosialisasi memasyarakatkan kembali olahraga ditengah pandemi Covid-19 melalui kegiatan berolahraga bersama masyarakat yang merupakan salah tujuan dari pengabdian masyarakat selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menjaga api semangat para pelaku UMKM untuk tetap semangat dan optimis menjalani hidup ditengah pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yakni sejak tanggal 15 sampai 18 Maret 2021 di Karangtaruna RW 19 Jaten, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.

a. Edukasi Covid-19 dan mengolahragakan masyarakat

Pada pelaksanaan teknis kami mengawali dengan ijin ketua RW dan ketua karangtaruna terlebih dahulu. Kami memberikan informasi terkait himbuan pemerintah daerah mengenai kebiasaan baru dalam era *new normal*. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi via google meet yang beranggotakan pemuda dan pemudi karangtaruna yang termasuk dalam pelaku UMKM, selain menginformasikan dan mensosialisasikan gerakan masyarakat hidup sehat untuk pencegahan penuluran Covid-19 berupa buku pedoman Covid-19 yang diterbitkan kemenkes, kami juga menginformasikan kegiatan olahraga sebagai penunjang dan penguat imun dapat dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

b. Support perbaikan fasilitas

Team pengabdian masyarakat kami membantu perbaikan fasilitas berupa cat untuk mengecat lapangan, membantu secara non teknis mengenai penerangan, dan perbaikan fasilitas teknis sebagai penunjang kegiatan olahraga massal untuk warga. Kegiatan ini dilakukan dengan teknis “kerja bareng” atau bias akita sebut dengan kegiatan gotong royong/ kerja bakti. Support perbaikan

fasilitas ini berlangsung selama 2 hari dari sore hingga malam menyesuaikan waktu produktif pemuda pemudi.

c. Berolahraga Bersama Warga Pelaku UMKM

Pada kesempatan ini, kami memandu kegiatan senam dan peregangan bersama. Kami berkontribusi langsung melalui kegiatan berolahraga bersama masyarakat yang merupakan salah tujuan dari pengabdian masyarakat selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menjaga api semangat para pelaku UMKM untuk tetap semangat dan optimis menjalani hidup ditengah pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama 3 hari yakni sejak tanggal 15 sampai 18 Maret 2021 di Karangtaruna RW 19 Jaten, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Pada hari pertama, kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik. Kami memberikan *e-book* gratis (terbitan kemenkes) mengenai Covid-19 dan juga informasi mengenai olahraga dimasa pandemi kepada warga dan pemuda pemudi UMKM melalui group WA dan google meet. Hal ini bertujuan agar warga tidak merasa khawatir secara berlebihan, paham akan penanganan mandiri mengenai Covid-19, badan sehat bugar karna aktifitas fisik yang cukup dengan cara berolahraga dan terus semangat bekerja untuk memajukan UMKM. Kami juga berkontribusi langsung melalui kegiatan olahraga Bersama warga dilapangan yang kami bantu perbaiki fasilitasnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga api semangat para pelaku UMKM untuk tetap semangat dan optimis menjalani hidup ditengah pandemi Covid-19.

Kami sebagai team akademisi pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih untuk Bapak Ibu Pimpinan Dekanat dan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang telah mendukung kami untuk menyelesaikan tugas Tridarma Perguruan Tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW dan pemuda pemudi Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan dukungan dan sambutan yang begitu hangat dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat kami. Semoga kita semua diberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan ditengah pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., et al. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Chen. P., Mao, L., Nassis, G.P., Harmer, P., Ainsworth, B.E., Li, F. 2020. Wuhan coronavirus (2019-nCoV): The need to maintain regular physical activity while taking precautions. *J Sport Health Sci.*, 9 (2), pp.103-4.
- Erlangga, H. (2021). Effect Of Digital Marketing And Social Media On Purchase Intention Of Smes Food Products. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3672-3678.

- Haque, M. G., et al. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Irani Thevarajan, Thi H. O. Nguyen, Marios Koutsakos, Julian Druce, Leon Caly, Carolien E. van de Sandt, Xiaoxiao Jia, Suellen Nicholson, Mike Catton, Benjamin Cowie, Steven Y. C. Tong, Sharon R. Lewin & Katherine Kedzierska. Breadth of concomitant immune responses prior to patient recovery: a case report of non-severe COVID-19. *Nat Med*. 2020;26:453–5.
- Jateng Tanggap COVID-19. (2021). Peta Sebaran. <https://corona.jatengprov.go.id/>. Diakses Tanggal 19 Maret 2021
- Li Q, Guan X, Wu P, Wang X, Zhou L, Tong Y, et al. Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirusinfected pneumonia. *N Engl J Med*. 2020;382(13):1199–207.
- Nurjaya.(2021). The Influence of Core Resources and Critical Resources on Customer Value on MSMEs Palm Sugar Products. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen. Volume 9. Issue.1. Pages 135-146*
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*, 11(2).
- "Kemenkop UKM: 90% UMKM Terdampak Pandemi Covid-19" 20 Oktober 2020, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/693114/kemkop-dan-ukm-90-pengusaha-umkm-terdampak-pandemi>, diakses 19 Maret 2021

**PENYULUHAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG PERAWATAN ANAK PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SAMBIL POLENG MANGGARAI**

**^{1*}Veronica Carolina Agnes Batta, ²Wilibrodus Sandri Mampur, ³Maria
Cendrasari Saputri, ⁴Gabriel Fredi Daar**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,
Manggarai, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email : [*agnesbatta392@gmail.com](mailto:agnesbatta392@gmail.com), wilibrodussandri@gmail.com,
freddydaar@gmail.com

Manuskrip: Februari -2021; Ditinjau: Februari -2021; Diterima: Mei -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang perawatan anak pada usia Paud. Kegiatan PkM dilakukan di Paud Sambil Poleng Desa Sambil Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dialog dan sharing praktik yang baik. Berdasarkan evaluasi lisan, hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah beberapa orang tua berpandangan bahwa faktor keterbatasan waktu merupakan penyebab utama orang tua tidak dapat melakukan perawatan kepada anak-anak mereka pada usia paud. Ini disebabkan oleh pekerjaan orang sebagai petani dan tukang kayu yang sebagian besar menghabiskan waktu untuk bekerja di kebun atau melakukan pekerjaan sebagai tukang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan tentang perawatan anak ini, orang tua semakin sadar betapa pentingnya melakukan perawatan anak pada usia paud sebagai salah satu upaya preventif dan kuratif kejadian *stunting* pada anak di Desa Sambil.

Kata Kunci: Perawatan, *Stunting*, Orang Tua, Siswa Paud

PENDAHULUAN

Pendidikan keluarga selalu berkorelasi positif dengan kemampuan orang tua dalam merawat dan mendidik anaknya sejak dalam kandungan (usia 0 tahun). Kemampuan tersebut diperoleh melalui berbagai media baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam konteks pendidikan non formal, Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang perawatan anak adalah melalui penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya terlibat dalam pendidikan anak. Lebih dari itu kegiatan penyuluhan juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua siswa Paud atau wanita yang sedang mengandung tentang pendidikan dan perawatan anak 0-2 tahun. Dengan adanya

pengetahuan yang memadai, orang tua mampu menyediakan pendidikan dan perawatan yang ideal kepada anak sehingga anak tidak mengalami kondisi gagal tumbuh dan berkembang sesuai usianya (*stunting*).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, dan salah satu penyebab terjadinya *stunting* adalah kurangnya pendidikan dan perawatan orang tua terhadap anak pada masa 0-2 tahun.

Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan prevalensi balita pendek di Indonesia sebesar 36,8%. Pada tahun 2010, terjadi sedikit penurunan menjadi 35,6%. Namun prevalensi balita pendek kembali meningkat pada tahun 2013 yaitu menjadi 37,2%. Prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2017 adalah 9,8% dan 19,8%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu prevalensi balita sangat pendek sebesar 8,5% dan balita pendek sebesar 19%. Secara umum, angka *stunting* nasional mengalami penurunan yaitu 37,2% pada tahun 2017, 30,8% pada tahun 2018 dan 27,6% pada tahun 2019. Namun demikian, Provinsi NTT masih berada pada posisi teratas dengan prevalensi *stunting* tertinggi hingga tahun 2018 dan 2019 (Buletin Jendela data dan Informasi Kesehatan, 2018 & Izwardy, 2020).

Prevalensi *stunting* di Kabupaten Manggarai adalah 43%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 23,5% dengan beberapa desa prioritas (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Pada scope yang lebih spesifik, sebaran balita *stunting* di Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan dari 19,33% pada tahun 2019 ke 22,83% pada tahun 2020. Sementara itu, sebaran *stunting* di desa Sambi Kecamatan Reok Barat juga mengalami peningkatan yaitu 21,09% pada tahun 2019 menjadi 47,7% pada tahun 2020 (Data Balita *Stunting* Terintegrasi Kabupaten Manggarai, 2020). Peningkatan angka *stunting* tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap 1000 HPK sebagai penentu pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan.

Dalam kaitan dengan itu, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya melakukan pencegahan dan penanganan *stunting* di Paud Sambi Poleng desa Sambi, Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai, NTT dengan fokus penanganan pada peningkatan pengetahuan orang tua tentang perawatan anak usia Paud melalui penyuluhan untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan anak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan minimnya pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang perawatan anak pada usia Paud, dilakukan beberapa kegiatan yang berorientasi pada pemecahan masalah melalui kegiatan penyuluhan kepada

orang tua siswa Paud di Paud Sambi Poleng Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT selama dua bulan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi kelompok, dan sharing pengalaman (praktik baik) dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, dan LCD.

3. Tahapan Kegiatan

Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

- a. Menetapkan daerah/lokasi sasaran program PkM
- b. Pelaksana meninjau lokasi tempat diadakan kegiatan PkM.
- c. Penyusunan materi kegiatan penyuluhan dan pelatihan
- d. Penyusunan Jadwal kegiatan penyuluhan dan pelatihan
- e. Pelaksana mengajukan Izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada kepala PAUD.
- f. Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan selama 2 bulan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan sekali seminggu dengan alokasi waktu 2 Jam per pertemuan.
- g. Evaluasi

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada pertemuan ke 6 melalui evaluasi lisan berisikan sharing praktik baik orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada orang tua siswa Paud Sambi Poleng di Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT tentang perawatan anak pada usia 2-6 tahun. Pendasaran kegiatan pengabdian ini adalah beberapa hasil studi yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua menentukan kemampuan dalam melakukan perawatan terhadap anak. Semakin baik pengetahuan orang tua tentang perawatan anak, semakin mampu juga mereka melakukan perawatan yang ideal yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Rivanica, 2018). Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada anak usia paud diakibatkan oleh *munculnya* masalah kesehatan ibu dan anak oleh karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang perawatan anak sejak usia 0 tahun. (Aridiyah, Rohmawati dan Ririanty, 2015; Apriluana dan Fikawati, 2018).

Sebagian besar orang tua siswa Paud Sambi Poleng di Desa Sambi berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam melakukan perawatan anak. Beberapa hasil penelitian telah membuktikan hal tersebut. Tat dan Romana (2018) melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku merawat bayi dengan status kesehatan bayi post perawatan NICU di RS W.Z Johannes Kupang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat

pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan berat badan bayi. Ibu yang berpengetahuan baik memiliki bayi dengan berat badan yang ideal, sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup memiliki bayi dengan berat badan yang kurang ideal. Selain itu, Rivania (2018) dalam penelitiannya tentang Hubungan Antara Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di bidan Praktik Mandiri Nurachmi Palembang juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kepada orang tua siswa Paud dan wanita usia subur

Beberapa hasil studi di atas menjadi basis pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksana pengabdian memberikan penyuluhan tentang perawatan anak kepada orang tua siswa paud agar anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan sesuai usianya dan tidak mengalami *stunting*. Pelaksana PkM menyampaikan materi dalam bentuk ceramah, dialog, dan sharing praktik baik di antara peserta kegiatan. Beberapa orang tua mengangkat kasus yang terjadi pada anak mereka terkait perkembangan kemampuan berpikir. Orang tua (FW) misalnya mengangkat kasus yang terjadi pada anaknya. Anaknya pernah melakukan beberapa tindakan berbahaya bagi keselamatannya pada usia Paud. Kasus yang diangkat, membangkitkan diskusi dan sharing pengalaman lain dari orang tua peserta yang menjadikan kegiatan PkM hidup dan bervariasi.

Dalam kegiatan penyuluhan, pelaksana PkM menyampaikan cara-cara dalam melakukan perawatan terhadap anak. Selain itu, disampaikan juga peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga yang menyediakan pendidikan di rumah. Terhadap kasus yang diangkat dalam diskusi dan sharing, pelaksana menyampaikan pentingnya peran pengawasan dan kontrol orang tua terhadap setiap aktivitas anak pada usia Paud.

Pada akhir kegiatan, pelaksana menyediakan waktu bagi orang tua untuk melakukan sharing sebagai implementasi evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa orang tua siswa berpandangan bahwa faktor keterbatasan waktu merupakan penyebab utama orang tua tidak dapat melakukan perawatan kepada anak-anak mereka pada usia paud. Ini disebabkan oleh pekerjaan orang sebagai petani dan tukang kayu yang sebagian besar waktu dihabiskan untuk bekerja di kebun atau melakukan pekerjaan sebagai tukang. Namun demikian,

dengan adanya kegiatan penyuluhan tentang perawatan anak ini, orang tua semakin sadar betapa pentingnya melakukan perawatan anak pada usia paud sebagai salah satu upaya preventif dan kuratif kejadian *stunting* pada akan di Desa Sambi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memperkuat peran keluarga dalam memberikan pendidikan, pengawasan, dan perawatan kepada anak di Paud Sambi Poleng Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam menurunkan angka *stunting* di desa Sambi Khususnya, Kabupaten Manggarai dan Indonesia umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. V. K., et al (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001-1007.
- Erlangga, H. (2013). *Keterlibatan Stakeholder Dalam Strategi Perencanaan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta: Studi Kasus pada Pengembangan Universitas Tirtayasa Banten/Persiapan Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Keppres No. 130/1999 dan STIA Maulana Yusuf Banten di Kabupaten Serang*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013/8/29
- Farah, Okky Aridiyah, Ninna Rohmawati, Mury Ririanty. (2015).
- Gladys, Apriluana dan Sandra Fikawati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko <https://www.manggaraikab.go.id/berita.php?read=943>
- Nurjaya, N., et al (2020). Edupreneurship management in shaping the nation's character. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 198-206. pengetahuan dan perilaku merawat bayi dengan status kesehatan bayi post perawatan NICU di RS W.Z Johannes Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 2(1), 18-27.
- Rivanica, Rhipiduri. (2018). Hubungan Antara Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tat, Florentinus dan Aben B. Y. H. Rohmana. (2018). Hubungan tingkat terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, 28(4), 247 – 256, DOI: <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting); Ringkasan. Diakses dari http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf

**MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN
PROSES PEMBELAJARAN UNTUK PARA TENAGA PENDIDIK
DI SMPN 12 KOTA TANGERANG SELATAN**

¹Alex Kristian Manik, ^{2*}Joko Nugroho, ³Asep Zainuddin, ⁴Disa Rosiyanti,
⁵Wita Pebriani

Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : alexmanik28@gmail.com, [*kelikdjoko36@gmail.com](mailto:kelikdjoko36@gmail.com),
asepzain.14@gmail.com, rosiyantidisa@gmail.com, tatafebriani@gmail.com

Manuskrip: Maret -2021; Ditinjau: Maret -2021; Diterima: Mei -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan berbagi ilmu mengenai proses pembelajaran daring supaya para Tenaga Pendidik khususnya termotivasi dan memiliki strategi dalam memberikan aktivitas pembelajaran yang menarik, positif dan termotivasi untuk para muridnya. Semua aspek kehidupan dari aktivitas bersama keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya berubah 180 derajat dikarenakan Pandemi Covid-19. Salah satunya yang berubah hampir 360 derajat yaitu pendidikan di sekolah. Kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah dilakukan secara daring atau *online*, dimana dari dulu hingga sebelum pandemi covid-19 dilakukan secara luring atau *offline*. Sama halnya dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Tangerang Selatan yang terletak di Jurang Mangu Tangsel yang harus mengikuti perintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa semua seluruh sekolah, kampus, pesantren diharapkan melakukan aktivitas proses pembelajarannya secara daring. Hal ini menjadi tantangan terbaru untuk para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah dan Pendidikan Tinggi.

Kata Kunci: Covid 19, Belajar, Daring, SMP 12 Tangsel

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 ini, semua aspek kehidupan berubah menjadi Kebiasaan Baru yang awalnya menurut orang lain tidak biasa, sekarang menjadi sesuatu kebiasaan baru contohnya dengan menggunakan masker setiap ke luar rumah dan harus mencuci tangan dengan air bersih, sabun atau *handsanitizer*. Hal ini diharuskan untuk terhindar dari virus Covid-19 yang bisa menular secara cepat dari orang ke orang, dari benda ke orang dengan sangat mudah. Oleh karena itu, pemerintah daerah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa zona merah dan zona hitam. PSBB tujuannya untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 dan menurunkan jumlah masyarakat yang sakit dengan membatasi kegiatan di luar rumah. Semua aspek kehidupan dari aktivitas bersama

keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya berubah 180 derajat dikarenakan Pandemi Covid-19. Salah satunya yang berubah hampir 360 derajat yaitu pendidikan di sekolah. Kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah dilakukan secara daring atau *online*, dimana dari dulu hingga sebelum pandemi covid-19 dilakukan secara luring atau *offline*.

Sama halnya dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Tangerang Selatan yang terletak di Jurang Mangu Tangsel yang harus mengikuti perintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa semua seluruh sekolah, kampus, pesantren diharapkan melakukan aktivitas proses pembelajarannya secara daring. Hal ini menjadi tantangan terbaru untuk para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan informasi dan data yang kami terima di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Tangerang Selatan yang terdiri dari 50 tenaga pendidik mereka sudah merasa nyaman dengan proses pembelajaran daring tetapi belum tentu siswa atau muridnya merasa nyaman. Hal ini membuat murid-murid dan orang tua merasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring. Ada beberapa orang tua yang merasa bingung untuk membantu anaknya di rumah dalam memberikan pengarahan dalam memahami pembelajaran yang diberikan dari gurunya. Sehingga menuntut orang tua dan murid harus bisa memahami dan belajar menggunakan teknologi digital.

SMPN 12 Tangerang Selatan yang harus bisa memberikan yang terbaik kepada para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan murid serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, harus mendapatkan feedback atas proses pembelajaran yang telah diberikan oleh para pendidik. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat para tenaga pendidik memberikan pembelajaran yang bisa memudahkan para murid-muridnya mengerti, memahami dan menyenangkan di semua mata pelajaran.

Ini merupakan tantangan baru untuk para tenaga pendidik dalam menghadapi dan membuat bahan ajar serta memberikan motivasi kepada para muridnya. Untuk itu dibutuhkan motivasi dalam memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu dari tenaga pendidik ke murid dengan cara yang menyenangkan dan tidak terlalu membebani orang tua dalam membantu anak-anaknya di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka berkoordinasi dengan pihak sekolah yang memungkinkan tenaga pendidik bisa ikut dalam pelatihan dan penyuluhan tersebut dari awal sampai akhir. Sehingga bisa sesuai dengan target yang kami inginkan yaitu mengetahui mengenai motivasi pembelajaran secara daring dan menambah khazanah ilmu kewirausahaan. Pelaksanaan ini juga bekerjasama dengan usaha Herbal Penawar Alwahida Indonesia yang merupakan produk Indonesia yang halal dan thoyib dengan modal hanya Rp. 10.000 bisa menjadi pengusaha. Ini memberikan peluang yang sangat besar untuk kemajuan

ekonomi Indonesia dan menjadikan masyarakat yang cerdas, sehat, banyak saudara dan sejahtera.

HASIL PEMBAHASAN

Permasalahan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Tangerang Selatan yang terletak di Jurang Mangu Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil survei dan observasi serta informasi dari pimpinan yang ada di sana, dengan adanya perubahan metode pembelajaran membuat tenaga pendidik dan peserta didik berubah cara pembelajarannya dari luring menjadi daring. Hal ini membutuhkan pelatihan dan panduan mengenai pembelajaran secara daring. Dari pihak sekolah membutuhkan pelatihan dan panduan serta motivasi untuk para tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran secara daring.

Dengan adanya perubahan metode pembelajaran dari luring ke daring memberikan beberapa kendala yang harus dibantu sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang ditentukan. Selain itu kebutuhan masyarakat yang berubah selama masa pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat harus lebih berhemat, sedangkan untuk metode pembelajaran daring sangat membutuhkan kuota internet dalam pelaksanaannya. Ini menjadikan masalah tersendiri untuk tenaga pendidik, pendidik dan orang tua serta pihak sekolah.



Gambar 1. Doa Bersama

pembelajaran daring, yang dibutuhkan adalah adanya pelatihan kewirausahaan untuk para pendidik. Hal ini untuk memfasilitasi dan memotivasi tenaga pendidik untuk memberikan implementasi dalam ilmu kewirausahaan. Jadi dengan Bekerja Di Rumah (BDR) bisa sambil mengajar, bekerja dan berwirausaha.

Kewirausahaan bisa dengan modal yang kecil atau tanpa modal bisa dilakukan dengan keinginan yang kuat dan fokus serta dibutuhkan networking atau kerjasama dengan berbagai pihak.

Selain itu, dengan adanya pembelajaran daring menjadikan murid-murid stand by di depan komputer atau handphone.

Dengan banyaknya perubahan dan tuntutan hidup dikarenakan Pandemi Covid-19 ini menjadikan orang tua dan pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mendapatkan penghasilan serta pembelajaran. Selain memberikan motivasi dalam



Gambar 2. Diskusi Bersama Siswa

Hal ini dibutuhkan karena dengan adanya kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak memudahkan kita untuk memasarkan atau membuat market place tersendiri dengan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya, Dari kita oleh kita dan untuk kita, jadi Indonesia terbebas dari riba, hutang dan impor. apabila bangsa kita bisa membuat produk yang lebih unggul dan terjamin kualitasnya maka negara lain bisa mengeksport dari Indonesia, dan semakin sejahtera rakyat Indonesia.

Jadi dimulai dari SMP bisa mengajarkan murid-murid serta tenaga pendidik untuk memulai usaha dan bisnis seperti negara tetangga yaitu Singapura. Mereka bisa sukses karena dari kecil sudah diajarkan untuk berwirausaha dan bekerjasama. Zaman sekarang tanpa kerjasama dan kolaborasi sangat sulit untuk membuka suatu usaha dan bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama yang baik win win solution dan saling menguntungkan dan tidak sikut-sikutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar merupakan segala dorongan yang mampu memberikan energi dan semangat untuk melakukan tindakan belajar demi mencapai arah dan tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat dilihat dari adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan, e-learning merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.

E-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan fasilitas kecanggihan TIK yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar mandiri, dimana saja, kapan saja, sehingga mendorong mereka senang belajar dan berupaya meningkatkan kompetensi belajarnya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning hendaknya tidak menempatkan peserta didik hanya sebagai “pendengar” atau “penonton” saja,

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., et al (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
- Nurjaya, N., et al (2020). Edupreneurship management in shaping the nation's character. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 198-206.
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- Sulastrri, L., et al (2020). The Role of Decision Support System and Risk Management Using Social Media Promotion. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1).
- Sunarsi, D., et al. (2020). Covid-19 Pandemic Analysis Toward Productivity Giving Layoffs Effect in The Company of Industrial Sector around South Tangerang. *Prosiding ICoISSE*, 1(1), 472-481.
- Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud;
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan;
- Surat Edaran Nomor: 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Pendidikan;
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19);
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.
- Yulistiana, I., et al (2021). Did Brand Perceived Quality, Image Product And Place Convenience Influence Customer Loyalty Through Unique Value Proposition?. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2854-2867.

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN DAYA
SAING PRODUK UKM SELAMA PANDEMI COVID-19
PADA SAAT NEW NORMAL**

^{1*}Juhaeri, ²Umi Rusilowati, ³Hamsinah, ⁴Masno Marjohan, ⁵Ali Maddinsyah
Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : [*juhaeri@unpam.ac.id](mailto:juhaeri@unpam.ac.id)

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk memberikan pengetahuan, dan pemahaman tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal, sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Memberitahukan, dan menghimbau kepada pelaku UMKM di Sai Silver, Bali agar dapat mengoptimalkan teknologi internet dalam memasarkan produk. Metode pengabdian kepada masyarakat ini ialah seminar, dan diskusi. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah pelaku UKM di Sai Silver Bali, Jl. Padma No.154, Penatih, Kec. Denpasar. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah seluruh peserta memahami, dan menerapkan seluruh materi dan diskusi yang terjadi pada saat acara berlangsung sehingga tujuan bisnisnya tercapai yakni memaksimalkan keuntungan. Target luaran yang akan dicapai adalah peserta dapat memanfaatkan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM, media promosi bisnis, memberikan kesempatan bagi usaha kecil memasuki jaringan yang lebih luas, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, yang dijual atau tempat transaksi, memasuki pasar global, dapat dijadikan saran media informasi, publikasi perusahaan dan promosi.

Kata Kunci: Media Sosial, Pemasaran, Media Promosi, dan Usaha Kecil

PENDAHULUAN

Kemudahan dalam menggunakan teknologi internet sudah dirasakan dari berbagai kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang tua sudah banyak yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan. Pertumbuhan internet ini diiringi dengan bermunculan jejaring media sosial yang semakin ramai, seperti penggunaan facebook, instagram, twitter, dll. Hal tersebut tentunya memberikan peluang bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk mempromosikan produknya melalui sosial media karena sosial media sangat mudah digunakan dan di akses. Sosial media merupakan salah satu bentuk dari

perkembangan teknologi komunikasi yang rangkaian jaringannya bisa diakses secara umum di seluruh dunia. Dengan cara mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar internet protocol atau IP. Internet juga merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit-unit kecil seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan dan lain-lain, serta menyediakan layanan informasi seperti e-mail, online chat, transfer file, dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Layanan utama internet yaitu untuk menyebarkan dan memperoleh informasi yang rata-rata ditampilkan dalam bentuk website serta informasi tersebut dapat berupa gambar, suara, video, maupun tulisan (Yuhefizar, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahmana Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah (2009), usaha kecil dan menengah perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saingnya, hal ini perlu dilakukan mengingat di era sekarang ini persaingan dalam pemasaran produk semakin kompetitif dan mencakup wilayah luas hingga ke mancanegara. Salah satu strateginya adalah dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi akan mendorong usaha mikro kecil dan menengah untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi bisa dilakukan dengan cara mempromosikan produk atau jasa yang akan di promosikan dengan internet kepada khalayak melalui media-media online seperti website, aplikasi smartphone jual beli online dan media sosial. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Gungum Gumilar dan Ipit Zulfan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (2014) yang menunjukkan bagaimana media massa dan Internet dipergunakan sebagai sarana penyebarluasan informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di kota Bandung. Dengan demikian penggunaan media sosial sebagai media promosi untuk usaha mikro kecil dan menengah akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan media lain. Sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia yang semakin hari semakin maju maka penggunaan internet untuk promosi semakin menguntungkan dalam perekonomian pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid 19 yang melanda dunia dan juga Indonesia, menjadikan pelaku usaha kecil harus kreatif lagi dalam memasarkan produk-produknya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini bekerjasama dengan Sai Silver Bali, Jl. Padma No.154, Penatih, Kec. Denpasar dan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam Perancangan dan Penerapan media sosial untuk usaha Kecil dan Menengah di Sai Silver Bali. Adapun jadwal pengabdian masyarakat yang sudah disepakati antara Tim PKM Universitas Pamulang dengan sai Silver Bali yaitu pada Rabu, 3 Maret 2021 s.d 5 Maret 2021.



Gambar 1. Foto bersama didepan workshop Sai Silver Bali



Gambar 2. Foto produk Sai Silver

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bekerjasama dengan Sai Silver Bali, Jl. Padma No.154, Penatih, Kec. Denpasar dan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam Perancangan dan Penerapan media sosial untuk usaha Kecil dan Menengah di Sai Silver Bali. Adapun jadwal pengabdian masyarakat yang sudah disepakati antara Tim PKM Universitas Pamulang dengan sai Silver Bali yaitu pada Rabu, 3 Maret 2021 s.d 5 Maret 2021.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta memahami, dan menerapkan seluruh materi dan diskusi yang terjadi pada saat acara berlangsung sehingga tujuan bisnisnya tercapai yakni memaksimalkan keuntungan. Target luaran yang akan dicapai adalah peserta dapat memanfaatkan media sosial sebagai media promosi bisnis, memberikan kesempatan bagi usaha kecil memasuki jaringan yang lebih luas, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, yang dijual atau tempat transaksi, memasuki pasar global, dapat dijadikan saran media informasi, publikasi perusahaan dan promosi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama 3 hari yakni sejak tanggal 3 Maret 2021 s.d 5 Maret 2021 di Sai Silver, Jl. Padma No.154, Penatih, Kec. Denpasar, Bali. Pada hari pertama, kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik. Kami memberikan pelatihan tentang perkembangan teknologi, internet dan sosial media dan juga cara pembuatan dan pengelolaan sosial media. Di UMKM Sai Silver. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, dan pemahaman tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal, sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Memberitahukan, dan menghimbau kepada pelaku UMKM di Sai Silver, Bali agar dapat mengoptimalkan teknologi internet dalam memasarkan produk.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah seluruh peserta memahami, dan menerapkan seluruh materi dan diskusi yang terjadi pada saat acara berlangsung sehingga tujuan bisnisnya tercapai yakni memaksimalkan keuntungan. Target luaran yang akan dicapai adalah peserta dapat memanfaatkan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM, media promosi bisnis, memberikan kesempatan bagi usaha kecil memasuki jaringan yang lebih luas, informasi bisnis untuk pelanggan dan masyarakat, memberikan pelayanan kepada pelanggan secara lebih baik dengan adanya berbagai fasilitas yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk, yang dijual atau tempat transaksi, memasuki pasar global, dapat dijadikan saran media informasi, publikasi perusahaan dan promosi.

Kami sebagai team akademisi pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih untuk Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Pamulang yang telah mendukung kami untuk menyelesaikan tugas Tridarma Perguruan Tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Sai Silver, Jl. Padma No.154, Penatih, Kec. Denpasar, Bali yang telah memberikan dukungan dan sambutan yang begitu hangat dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat kami. Semoga dapat memanfaatkan media sosial sebagai media promosi bisnis, memberikan kesempatan bagi usaha kecil memasuki jaringan yang lebih luas lagi terutama pada masa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Fuchs, C. (2008). *Internet and society, social theory in the information age*. Madison Ave, NY: Roudledge.
- Indrajit, Ricardus. 2001. *E-Commerce Kiat dan Strategi di Dunia Maya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Iyas, Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Rumah Griya Unik Wanita, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Kavoura, A., & Stavrianea, A. (2014). Economic and Social Aspects from Social Media's Implementation as a Strategic Innovative Marketing Tool in the Tourism Industry. *Procedia Economics and Finance*, 14(14), 303–312. [http://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00717-5](http://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00717-5)
- Laughey, D. (2007). *Themes in media theory*. New York: Open University Press.
- Maddinsyah, A., Hidayat, D., Juhaeri, J., Susanto, D., & Sunarsi, D. (2020). Desain Formulasi Dan Implementasi Bisnis Strategik Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) Terintegrasi Kerangka Integrated Performance Management System (IPMS) Pada Koperasi Asperindo. *Inovasi*, 7(2), 67-76.
- McQuail, D. (2003). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial (perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi)*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Yuhefizar. 2008. "10 jam Mengenal Internet Teknologi dan Aplikasinya". Penerbit PT Elex Media Komputindo : Jakarta

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI UMKM
DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA
PANDEMI COVID 19**

¹Surenggono, ²Atty Erdiana, ³Siti Djamilah
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email : *natanaelsurenggono@gmail.com

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Pandemi covid-19 berdampak pada hampir semua sektor kehidupan, tak terkecuali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Oleh karena itu UMKM perlu segera menyesuaikan cara bisnisnya dengan menggunakan cara yang sesuai dengan situasi kondisi saat ini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu para pelaku usaha yang tergabung dalam Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi Malang menghadapi lesunya perekonomian dan diharapkan dapat menunjang manajemen pemasarannya di era digital guna meningkatkan penjualan.

Tahapan pendampingan dimulai dari pemberian materi tentang pemasaran modern dan pengenalan beberapa aplikasi di media sosial, yang meliputi: konsep pemasaran modern (*segmentasi, targeting, positioning, marketing mix*); Aplikasi WhatsApp; Aplikasi Facebook; dan Aplikasi Instagram. Tahapan berikutnya para anggota UMKM yang tergabung di Asosiasi tersebut didampingi untuk membuat dan dapat mengoperasikan aplikasi guna mendukung kegiatan usaha mereka.

Perubahan cara memasarkan produk yang digunakan anggota UMKM dengan menggunakan media sosial ini memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik bagi anggota kelompok Asosiasi UKM Amangtiwi Malang di saat Pandemi ini maupun di masa yang akan datang yaitu berupa semakin dikenalnya produk-produk yang ditawarkan mereka dan naiknya penjualan produk tersebut, karena mereka telah memasarkan produknya secara *online* dan memiliki akses yang lebih luas (tidak hanya di Kota Malang saja).

Kata Kunci: Pemasaran, Media Sosial, Penjualan, UMKM

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menyebabkan kecemasan bagi semua orang di segala penjuru dunia, tak terkecuali penduduk Indonesia. Kecemasan terjadi hampir disemua sektor kehidupan yang terdampak, yaitu sektor ekonomi, perdagangan, transportasi dan lain-lain. Karena pandemi inilah maka seluruh lapisan masyarakat terkena dampaknya, rutinitas yang semula dijalani akhirnya harus disesuaikan kalau ingin tetap *survive*.

Dampak penyebaran virus covid-19 sangat berpengaruh di sektor ekonomi, hal ini akhirnya yang menyebabkan persaingan bisnis dan kondisi pasar menjadi lesu. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia dan Teknopreneur (APJII) mengatakan bahwa selama pandemi covid hanya 48,9% stratup mengaku bisa bertahan lebih dari 1 tahun, sedangkan 51,1% sulit mempertahankan bisnisnya (APJII, 2020). Hal ini disebabkan lesunya daya beli konsumen akibat krisis kesehatan yang terjadi karena adanya virus covid-19. Kondisi ini juga dialami oleh hampir semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dimana saat ini mereka banyak mengalami penurunan penjualan. Kalau mereka tidak tanggap dan tidak segera bangkit maka bisa dipastikan bisnisnya tidak akan bertahan lama.

Pandemi yang terjadi saat ini secara tidak langsung menjadi stimulus yang baik pada perkembangan bisnis *online* dan mengharuskan para pengusaha untuk cepat beradaptasi agar kegiatan usahanya tetap berjalan normal. Anggota Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di Sawojajar Malang juga perlu merubah kegiatan jual beli yang konvensional dengan cara penjualan yang lebih modern yaitu penjualan *online*. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memperluas wilayah pemasaran dan dapat meningkatkan penjualan anggotanya. Para anggota asosiasi ini perlu mendapatkan pendampingan untuk merubah cara penjualannya yang saat ini masih konvensional menjadi penjualan yang berbasis digital atau dengan kata lain melakukan perdagangan elektronik (*e-commerce*). *E-commerce* adalah saluran online melalui komputer, dapat digunakan pebisnis menjalankan aktifitas bisnisnya juga konsumen untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut yang diawali dengan proses memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan (Armstrong and Kotler, 2015).

Berdasar penjelasan di atas, maka perlulah kami para akademisi untuk terlibat langsung pada masyarakat pelaku usaha yang terdampak aktivitasnya akibat pandemi Covid-19 ini melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk pendampingan yang merupakan implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah membantu para pelaku usaha khususnya pelaku usaha yang tergabung dalam Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi Malang dalam menghadapi lesunya perekonomian selama masa Pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat menunjang kegiatan pemasarannya di era digital guna meningkatkan penjualan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan ke obyek kegiatan yaitu Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang beralamat di Jl. Kapi Minda Raya 10.A/24 Sawojajar 2 Malang. Pada tahap ini selain meminta ijin pada pimpinan Asosiasi, tim Pengabdian juga mengumpulkan informasi terkait dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi ini, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas pemasarannya.

Tahap berikutnya dibuatlah jadwal pendampingan. Saat pendampingan dimulai dari pemberian materi tentang konsep pemasaran modern, yaitu bagaimana

pelaku usaha dalam era digital ini mampu untuk melakukan segmentasi pasar, menentukan *targeting* dan menetapkan *positioning* atas produk yang dihasilkannya, pelaku usaha juga harus selalu mengamati perubahan perilaku dari konsumennya dan mengenalkan beberapa aplikasi dalam media sosial (*Whats App, Facebook dan Instagram*) yang bisa dijadikan sebagai media penjualan mereka, dimana hal ini menjadi target Pengabdian di tahun pertama, dilanjutkan dengan mendampingi cara penerapan aplikasi tersebut.

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dilakukan monitoring penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut. Setelah pendampingan ini, diharapkan ada hasil yang akan didapat oleh anggota kelompok Asosiasi UKM Amangtiwi, yaitu berupa semakin dikenalnya produk-produk yang ditawarkan dan naiknya penjualan produk tersebut.



Gambar 1. Asosiasi UKM Amangtiwi



Gambar 2. Pelaksanaan Penmas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di jalan Kapi Minda Raya 10.A/24 Sawojajar 2 Malang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada bulan Maret 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan biasanya di hari Sabtu dan berlangsung mulai pukul 12.30 WIB karena menyesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh peserta. Mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi dan adanya pembatasan kegiatan masyarakat di kota Malang, maka peserta yang hadir pada acara ini dibatasi hanya sebanyak 20 orang. Dalam pelaksanaan acara ini tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan).

Pendampingan dimulai dengan pemberian materi tentang konsep pemasaran modern dan pengenalan beberapa aplikasi yang ada di media sosial. Pada saat pemberian materi awal berupa penjelasan tentang ecommerce dan e marketing, kemudian tentang media sosial, manfaat media sosial dan proses pemasaran. Proses pemasaran berupa identifikasi kebutuhan dan keinginan pasar, segmentasi, *targeting* dan *positioning*, bauran pemasaran, bauran pemasaran elektronik dan kepuasan konsumen. Selain itu pada pendampingan periode ini peserta dikenalkan dengan beberapa aplikasi yang ada di media sosial, yaitu: Aplikasi WhatsApp,

Aplikasi Facebook dan Aplikasi Instagram yang bisa mereka gunakan untuk menginformasikan produk-produk yang mereka jual.

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya dilakukan satu hari saja, tetapi kegiatan ini berlanjut sesuai dengan permintaan peserta disaat mereka membutuhkan untuk awal mengoperasikan aplikasi yang akan digunakan dan juga saat evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Pendampingan berlangsung selama 4 bulan sehingga Pengabdian mempunyai target di tahun 2021 mereka sudah mampu menjalankan aplikasi tersebut dengan baik dengan mendasarkan pada konsep pemasaran saat mereka menginformasikan produknya tersebut. Disamping itu pada pertemuan-pertemuan selanjutnya Pengabdian melakukan monitoring penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik bagi anggota kelompok Asosiasi UKM Amangtiwi, yaitu berupa semakin dikenalnya produk-produk yang ditawarkan, karena dengan melakukan pemasaran melalui media sosial jangkauan wilayah yang dapat diakses lebih luas lagi jadi tidak terbatas di wilayah lokal saja. Selain hal tersebut para pelaku usaha ketika menginformasikan produknya akan bisa lebih tepat baik cara ataupun sasaran pasar yang akan dituju karena mereka juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang konsep pemasaran modern. Dengan adanya perubahan pola pikir mereka dari cara penjualan konvensional berubah menjadi penjualan dengan teknologi kekinian, maka diharapkan akan membawa dampak positif bagi usaha mereka yaitu naiknya penjualan produknya, sehingga hal ini akan membantu mereka untuk meningkatkan pendapatannya baik di masa pandemi ini maupun masa-masa yang akan datang

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pelaku usaha yang berada dibawah naungan Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang beralamatkan di jalan Kapi Minda Raya 10.A/24 Sawojajar 2 Malang.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pengusaha Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi Malang dalam menghadapi lesunya perekonomian selama masa Pandemi Covid-19 dengan cara memasarkan produknya melalui media sosial yaitu aplikasi *Whats App*, *Facebook* dan *Instagram* dengan mengimplementasikan konsep pemasaran modern.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan akan memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik bagi anggota kelompok Asosiasi UKM Amangtiwi, yaitu berupa semakin dikenalnya produk-produk yang ditawarkan dan naiknya penjualan produk tersebut, karena mereka telah memasarkan produknya secara online dan memiliki akses yang lebih luas.

Harapan Pengabdian terhadap para pengusaha UMKM yang tergabung dalam Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi hendaknya selalu tanggap terhadap

perubahan teknologi dan selalu melakukan penyesuaian untuk mendukung usahanya., selain itu hendaknya para pelaku usaha selalu mengamati perubahan perilaku dari konsumennya sehingga pelaku usaha akan lebih mudah untuk memasarkan produk yang dihasilkan.

Kami sebagai tim Pengabdian mengucapkan banyak terimakasih untuk LPPM UWKS, Pimpinan Dekanat dan Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendukung kami untuk menyelesaikan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi ini. Tak lupa pula kami juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang telah memberikan dukungan dan kesempatan pada Tim untuk melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Armstrong dan Kotler, Philip, 2015. *Marketing an Introducing*. Twelfth edition, England: Pearson Education, Inc
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2020, Buletin APJII edisi 71 - september 2020
<https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/memahami-jenis-jenis-media-sosial>

PENYULUHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENGEMBANGAN KARANG TARUNA DENPASAR TIMUR BALI

^{1*}Irfan Rizka Akbar, ²Andry Septianto, ³Ibnu Sina, ⁴Nofiar, ⁵Maswarni
Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : [*dosen02461@unpam.ac.id](mailto:dosen02461@unpam.ac.id)

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan organisasi social yang beranggotakan para remaja, disini remaja dapat mengembangkan diri sesuai potensi masing-masing. Dan merupakan organisasi social dalam masyarakat sehingga perannya memang membantu masyarakat setempat. Untuk itu perlu pembinaan berkelanjutan agar para remaja tumbuh berkembang menjadi manusia dewasa yang berkualifikasi.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Karang Taruna Denpasar Timur Bali. Dari hasil survei awal melalui wawancara pada dasarnya keberadaan Karang Taruna Denpasar Timur untuk membantu masyarakat Bali di bidang pendidikan, seni, social dan ekonomi

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah terbukanya pemikiran yang lebih terdepan dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia dalam pemanfaatan sumber daya karang taruna di pengembangan usaha silver di Bali.

Kata Kunci: SDM, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Dewasa ini sumber daya manusia bukan semata-mata sumber daya, tetapi lebih dari aset bagi organisasi, atau istilahnya adalah human capital. Artinya, aset bernilai yang dapat dikembangkan sebagai investasi bagi organisasi. Manajemen sumber daya manusia sangat penting mengingat dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini cenderung mengkondisikan dalam menjalankan organisasi berdasarkan sistem atau lebih dikenal dengan Management by system. Keberadaan sumber daya manusia seakan ke geser tergantikan sistem, maka dari itu sebagai penggerak, dan pondasi dalam menjalankan organisasi posisi sumber daya manusia tidak boleh kalah dengan sistem. Sumber daya manusia harusnya yang menciptakan sistem untuk membantu memudahkan dan meringankan pekerjaan manusia bukan dikendalikan oleh sistem. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kualitas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif.

Manajemen merupakan seni dan ilmu mengelola suatu organisasi yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan., Atau secara rinci merupakan proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, sampai evaluasi hasil yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Jika manajemen diaplikasikan dalam lembaga social di masyarakat seperti Karang Taruna, maka dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan organisasi social masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan akan keberadaan Karang Taruna. Tujuan yang ingin dicapai tentu merupakan tujuan yang mendatangkan manfaat banyak orang dalam masyarakat terkait.

Dengan begitu manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengatur manusia dalam suatu organisasi sebagai pondasi untuk mencapai tujuan. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia yaitu untuk memaksimalkan sumber daya ekonomi yang memiliki rasa dan karsa untuk menjalankan suatu organisasi social dalam wadah Karang Taruna. Dengan membangun manajemen sumberdaya manusia yang baik dalam organisasi dapat memudahkan pencapaian tujuan. Manajemen diperlukan untuk daya guna, hasil guna organisasi dan unsur-unsur manajemen. Dapat digarisbawahi bahwa sumber daya manusia merupakan penggerak organisasi dan berfungsi secara aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Pengembangan merupakan suatu cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang dihadapi. Kemampuan mengatasi tantangan merupakan factor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mempertahankan eksistensinya. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan menghasilkan kerangka yang secara logis dan komprehensif mengembangkan organisasinya agar bermanfaat bagi organisasi dan masyarakat (Handoko, 2012). Pengembangan sumber daya manusia juga sebagai upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan pembinaan (Sutrisno, 2014). Siapa yang perlu diberikan pendidikan, pelatihan dan pembinaan dalam organisasi social karang taruna? Tentu para remaja anggota karang taruna yang perlu di latih dan dibina gar mempunyai cukup bekal sebagai sumber daya manusia yang kompeten. Karena di pundak para remaja anggota karang taruna terdapat tanggungjawab yang besar sebagai generasi penerus pengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Generasi yang tangguh, terampil dan berakhlak mulia serta memiliki integritas yang tinggi merupakan dambaan semua kalangan. Berangkat dari krisis multidimensional yang dialami oleh bangsa ini sudah sepatutnya mempersiapkan generasi tersebut sebagai penerus dari estafet kepemimpinan di negeri ini. Akibat dari krisis moral ini banyak generasi muda mengalami nasib kurang beruntung, putus sekolah, terkena kasus narkoba, dan masih banyak kasus kriminal lainnya. Oleh karena itu, program pengembangan hendaknya dilakukan secara berkesinambungan dan berpedoman kepada keterampilan yang dibutuhkan organisasi untuk masa yang akan datang. Pengembangan harus bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral supaya produktivitas.

Karang taruna merupakan wadah pengembangan diri yang sangat positif mengingat dewasa ini sebagai dampak negative dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat disayangkan jika para remaja terbawa arus pergaulan yang salah. Sudah banyak kejadian, akibat salah pergaulan para remaja lupa akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai generasi penerus bangsa. Hal-hal semacam ini yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Semua tidak terlepas dari lingkungan yang membentuk karakter para remaja. Artinya, jika lingkungan pergaulannya salah maka akibatnya juga kurang baik. Lingkungan yang paling mendasar adalah lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan lingkungan sosialnya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya mendapatkan pendidikan pertama kali. Karena itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan remaja. Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi remaja, sebaliknya keluarga yang kurang baik akan memberi pengaruh negatif.

Secara umum Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan di Indonesia sebagai wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013). Seperti bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja di suatu desa atau wilayah itu sendiri. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah tersedia.

Begitu halnya Karang Taruna Denpasar Timur merupakan wadah atau organisasi kepemudaan ditingkat Rukun Warga (RW) di Desa Denpasar Timur guna mewadahi kegiatan remaja putra putri untuk mengembangkan minat bakatnya melalui program kegiatan yang diagendakan oleh pengurus yang disusun melalui program kerja. Itulah sebabnya subyek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Karang Taruna Denpasar Timur Bali dimana anggota Karang Taruna merupakan bagian dari masyarakat sebagai penyambung lidah untuk diteruskan kepada keluarganya ataupun masyarakat luas. Pertimbangan lainnya, karena keanggotaan dari Karang Taruna adalah remaja atau pemuda, selain memberikan kegiatan yang positif juga dirasa perlu untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, ketrampilan dan pengarahan dalam rangka menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Denpasar Timur merupakan bagian dari kepulauan Bali yang bisa dibilang masyarakatnya masih belum maju dan perlu perhatian dari pemerintah daerah setempat. Secara structural desa merupakan pemerintahan terkecil dari suatu

Negara. Untuk membangun desa diperlukan membangun sumber daya manusia terlebih dahulu, karena sumber daya manusia merupakan pondasi dan penggerak dari suatu organisasi. Maju tidaknya suatu wilayah tergantung pada sumber daya manusianya. Jika dalam suatu masyarakat sumber daya manusia produktif maka daerah tersebut juga akan lebih maju dibanding dengan daerah yang sumber daya manusia kurang produktif atau kurang berkualitas. Berkembang tidaknya suatu Negara dapat dicerminkan dari maju tidaknya wilayah desa, artinya kalau desanya maju dan makmur pasti wilayah di atasnya seperti kecamatan, kota, propinsinya juga maju dan makmur. Maka dari itu kemakmuran suatu Negara juga dapat diukur dari tingkat kemakmuran desanya. Itulah sebabnya perlu bersinergi dalam membangun desa antar aparat pemerintah desa dengan masyarakat setempat untuk bersama-sama berkolaborasi membangun dan memajukan desanya, dalam hal ini adalah Denpasar Timur Bali.

Kepengurusan Karang Taruna Denpasar Timur dilakukan pergantian secara berkala periode tiga tahunan itu merupakan organisasi social yang kegiatannya berdasarkan hasil rapat kerja untuk menyusun program-program sesuai dengan perkembangan wilayah Denpasar Timur Bali. Pemilihan yang melibatkan ketua RT dan RW baru pertama kali dilakukan, sebelumnya dengan cara musyawarah besar bersama Kepala Desa dan tokoh pemuda. Pemilihan Ketua Karang Taruna dilakukan pada Minggu, 14 Oktober 2018 untuk periode 2018 – 2021. Pola pemilihan seperti ini mendapat apresiasi dari Kepala Desa karena mencerminkan proses pemilihan secara demokrasi, penuh kebersamaan guna bersama-sama, berkolaborasi dan bersinergi membangun wilayah Denpasar Timur. Hendra Wahyudi sebagai ketua terpilih juga menyampaikan bahwa pemuda pemudi melalui wadah karang taruna bisa bekerja sama untuk memajukan Denpasar Timur Bali. Hendra Wahyudi bersama timnya yang beranggotakan 38 remaja telah berkomitmen mengembangkan dan memajukan Denpasar Timur Bali.

Berdasarkan peran dan fungsi Karang Taruna Denpasar Timur yang banyak membantu dan berkontribusi pada masyarakat, sudah selayaknya dapat perhatian dari semua pihak agar organisasi karang taruna dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Apalagi anggotanya adalah para remaja yang secara kepribadian juga belum dapat dikatakan matang, dengan kata lain belum stabil, sehingga masih mudah dipengaruhi. Dengan mereka aktif dalam keorganisasian seperti karang taruna akan sangat membantu pembentukan karakter kepemimpinan yang mempunyai tanggung jawab, dedikasi yang tinggi, bekerja dengan tim dan berani mengambil risiko. Pembentukan karakter harus dimulai dari dini, artinya mulai anak-anak perlu ditumbuhkan dasar-dasar kepemimpinan dan kerja tim. Karang taruna merupakan alternatif yang tepat untuk tumbuh kembang remaja untuk memberikan kegiatan positif agar tidak terbawa arus pergaulan yang salah.

Kehadiran tim dosen pengusul pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang diharapkan dapat menjadi mediator dalam pengembangan program-program yang sudah disusun Karang Taruna Denpasar Timur ataupun menjadi pembina dalam pengembangan program kegiatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, tim pengusul ingin memberikan penyuluhan dengan tema

“Manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan Karang Taruna Denpasar Timur Bali

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Karang Taruna Denpasar Timur Bali. Survei awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di internal Karang Taruna dan masyarakat sekitarnya. Dari hasil survei awal melalui wawancara dengan Saudara Diky Zulkarnain selaku ketua Karang Taruna Denpasar Timur, disampaikan pada dasarnya keberadaan Karang Taruna Denpasar Timur untuk membantu masyarakat Denpasar di bidang pendidikan, seni, social dan ekonomi.

Karang Taruna yang basecamp nya berlokasi di Villa Dago memang relative lebih dekat dengan Kelurahan Benda Baru dengan harapan agar lebih mudah melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan. Dengan pengurus sebanyak 32 orang diharapkan sudah cukup untuk mengembangkan beberapa bidang untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa membantu masyarakat setempat. Seperti yang disampaikan Ketua Karang Taruna Denpasar Timur Bali, bahwa bersama jajaran pengurus akan menggerakkan kembali Karang Taruna Denpasar Timur Bali pada skala yang lebih luas agar masyarakat yang terbantu juga lebih banyak. Melalui program kerja yang telah disesuaikan dengan perkembangan wilayah Denpasar Timur, yang dihasilkan dari rapat kerja akan melakukan kegiatan yang telah diprogramkan tersebut dengan sungguh-sungguh agar tujuan dari organisasi ini dapat dicapai. Ketua Karang Taruna melihat masih banyak yang harus dibenahi dan ditingkatkan, seperti paradikma tentang pendidikan yang masih rendah, peningkatan kualitas ekonomi dan masih banyak lagi permasalahan yang perlu penanganan serius. Maka dari itu sebagai pemuda tidak hanya sebagai penonton, melainkan harus berpartisipasi dan berkontribusi pada masyarakat dengan membantu melakukan program pembangunan Wilayah Denpasar.

Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal. salah satunya adalah kebutuhan masyarakat yang merupakan objek dari pengabdian. Karang Taruna Denpasar Timur Bali menjadi lokasi pilihan karena melihat Karang Taruna ini aktif dan antusias untuk mengembangkan organisasinya dan memajukan wilayah Denpasar Timur. Respon ketua dan jajaran pengurusnya untuk menerima masukan, atau wawasan baru sangat welcome, artinya responnya sangat positif saat tim pengusul berkunjung dan bersilaturahmi serta menyampaikan tujuan kedatangan tim pengusul. Artinya, Karang Taruna Denpasar Timur dapat bersinergi dengan civitas akademika untuk bersama-sama membangun masyarakat baik dari bidang pendidikan, seni, budaya, social maupun sumber daya manusia.

2. Tahap Pengusulan

Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melakukan tridharma perguruan tinggi. Setelah diusulkan dan di unggah melalui web.sintias.unpam.ac.id akan dikirim ke reviewer oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Setelah mendapat persetujuan dari reviewer kegiatan dapat dilaksanakan dengan mendapatkan surat tugas, kontrak penelitian / pengabdian, surat pengantar yang semuanya dapat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mendownload dokumen apa yang dibutuhkan, termasuk sertifikat juga sudah disiapkan di sistem Sintias LPPM Universitas Pamulang.

Pada sistem Sintias ini sudah disiapkan template penelitian dan template pengabdian kepada masyarakat. Jadi pengusul tinggal mengisikan sesuai template dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam pengisian template. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengusul dan pihak LPPM untuk merencanakan, melaksanakan, monitoring hasil dan melakukan evaluasi terhadap dosen yang melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

3. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau tema yang dibutuhkan oleh warga / masyarakat. Dari hasil survei dan wawancara dengan ketua Karang Taruna Denpasar Timur diperoleh data permasalahan bahwa memang perlu pengetahuan dan wawasan baru untuk mengembangkan organisasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota. Untuk selanjutnya dapat dikembangkan lagi pada masyarakat yang lebih luas. Selain melakukan wawancara awal dengan ketua Karang Taruna tentu juga melakukan observasi pada masyarakat setempat untuk memastikan bahwa permasalahan atau kebutuhan masyarakat setempat sesuai dengan hasil konsolidasi dengan ketua Karang Taruna Denpasar Timur. Pengumpulan data awal tentunya tidak cukup dengan bersumber dari satu informasi tetapi juga crosscek dengan masyarakat setempat agar program pengabdian kepada masyarakat ini tepat sasaran dan tepat guna.

4. Tahap Persiapan Pelaksanaan

Tahap persiapan ini, dilakukan koordinasi secara intensif dengan anggota (tim) agar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar. Persiapan materi penyuluhan, menyiapkan pameri/narasumber, persiapan konsumsi, daftar hadir dan perlengkapan lain yang dibutuhkan terkait

pelaksanaan kegiatan. Setelah semua sudah siap tentu juga perlu konfirmasi pada pemilik home industry akan hari, tanggal dan waktu pelaksanaan.

5. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan penyuluhan tentang manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan Karang Taruna Denpasar Timur, pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan tim pengusul agar program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat.

6. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian

Pada tahap pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul diinterpretasikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna, selain itu juga dapat referensi pengabdian berikutnya. Tentu akan dilampirkan bukti pendampingan pemetaan segmentasi pasar dan strategi pemasaran dan data hasil penjualan hasil kreatifitas bambu ini setelah ada pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan tim Pengabdian dosen bertujuan untuk memberikan pemahaman dari manajemen SDM dalam sebuah organisasi karang taruna dan memberikan kegiatan yang berproduksi dengan memanfaatkan silver agar mampu bertahan dan bersaing di era globalisasi dan pandemi saat ini.

Hasil dari pemberian pelatihan dan penyuluhan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan motivasi yang diberikan berupa kisah Sukses beberapa orang yang sukses dalam berwirausaha secara online dan offline serta diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dapat berguna bagi para pemuda Bali baik yang terikat dan yang tidak terikat dengan karang taruna sehingga dapat berproduksi secara mandiri maupun berkelompok.

Selain pemberian materi dan motivasi, tim PKM juga mengadakan praktek dan simulasi cara dagang secara daring atau online, karena pada saat ini semua lini usaha sudah merambah ke dunia online, sehingga wirausaha konvensional harus selalu siap bersaing dengan wirausaha lainnya yang sudah menguasai pemasaran secara online.

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya manajemen dan pemetaan SDM dalam Karang Taruna baik Offline dan secara online, bertambahnya wawasan akan keilmuan SDM, karang taruna dan wirausaha, dari cerita sukses pengusaha sukses yang mulai dari nol, dan dapat menjalankan usaha dengan bekal ilmu dan wawasan mengenai kewirausahaan yang diberikan, sehingga di masa pandemi Covid-19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat para pedagang dalam mengikuti pemberian materi, simulasi, diskusi dan tanya jawab, sehingga para anggota karang taruna dapat langsung mempraktekkan cara manajemen SDM melalui media online.



Gambar 1. Hasil PKM Bersama di Lokasi UMKM

Saran kami bagi para anggota karang taruna agar terus konsisten dalam mengevaluasi usaha secara berkala agar dapat berkembang diharapkan dalam tersusun dan bisa lebih baik lagi dalam pemantapan yang luar biasa pemetaan dan lain sebagainya.

Kami juga berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para anggota karang taruna Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Akbar, I. R., Sunarsi, D., Salami, M. M., Sarwani, S., & Catio, M. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).

- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Handoko, Hani. 2012. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- Lucia, Putri, Iqbal. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA*. Volume 1 Nomor 2 Januari 2019.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Sunarsi, D. (2018). Analisis Motivasi Kerja Tenaga Pendidik Sukarela Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bimasda Kota Tangerang Selatan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 53-65.
- Sunasi, D., Kusjono, G., & Nuryana, I. (2019). Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 41-44.
- Sutrisno, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Predana Media Group. Jakarta

**PROGRAM STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) NURUL AMAL**

¹Dian Suryani, ^{2*}Siti Azizah Hamidah, ³Vivi Liana, ⁴Abdullah, ⁵Muhammad
Zaki Ilyas, ⁶Mukhlis Catio, ⁷Ruknan
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : [*s.azizah.ham@gmail.com](mailto:s.azizah.ham@gmail.com)

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital tersebut, dimana Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dan efisien, Pelayanan yang maksimal, Adanya Pustakawan Kreatif, serta Menghasilkan Produk yang bermanfaat dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai Definisi Perpustakaan Digital (Digital Library), Karakteristik Perpustakaan Digital, Konsep Perpustakaan Digital, serta manajemen dalam strategi pemanfaatannya sehingga akan memberikan dampak peningkatan pengetahuan terhadap para tenaga pengajar, tenaga administrasi serta dapat diaplikasikan dan disebarluaskan kepada insan SMPIT Nurul Amal. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam Sosialisasi Program Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam upaya mewujudkan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi yang handal.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis, Pemanfaatan Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai wadah yang menyediakan berbagai referensi dan koleksi sumber informasi merupakan sentral rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, peneliti, dosen maupun kaum akademisi. Pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan merupakan suatu pilihan yang tepat dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan mengantarkan masyarakat ke arah masyarakat modern yang berperadaban. Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi dan informasi atau ICT (Information and Communication Technology) telah menyentuh dan merambat ke dunia perpustakaan. ICT dan terutama akses internet, memberikan dampak penting bagi pengolahan, penyebaran, akses, dan penggunaan informasi. Selama berabad-abad manusia telah dan masih menggunakan informasi dalam bentuk tercetak. Keadaan ini berubah kira-kira

empat dekade yang lalu dengan mulai diperkenalkannya komputer dalam mengelola informasi. Komputer telah membuka pintu bagi berbagai cara baru dalam mengakses dan menggunakan informasi, menciptakan dan mengakses indeks elektronik dari koleksi, basis data elektronik dari artikel-artikel jurnal, dan 2 lain-lain. Layanan-layanan baru ini bukanlah dimaksudkan untuk menggantikan bahan-bahan tercetak, namun lebih baik untuk meningkatkan akses dan penggunaan informasi dengan memanfaatkan informasi dan teknologi komunikasi.

Dunia perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan dunia perpustakaan ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Dari segi data dan dokumen yang disimpan di perpustakaan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Katalog mengalami metamorfosa menjadi katalog elektronik yang lebih mudah dan cepat dalam pencarian kembali koleksi yang disimpan di perpustakaan.

Koleksi perpustakaan juga mulai dialihmediakan ke bentuk elektronik yang lebih tidak memakan tempat dan mudah ditemukan kembali. Ini adalah perkembangan mutakhir dari perpustakaan, yaitu dengan munculnya perpustakaan digital (digital library) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet).

Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, data peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi business process di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan dengan pemikiran dasar bagaimana kita melakukan otomatisasi terhadap berbagai business process di perpustakaan, kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*).

Dari permasalahan diatas, adanya kebutuhan dari suatu permasalahan di sebuah sekolah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, maka kami selaku Mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dari pascasarjana Universitas

Pamulang bermaksud menjalankan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kami dalam menjalankan TRIDHARMA Perguruan Tinggi sekaligus menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa S2 Manajemen Universitas Pamulang.

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal (YPINA) berdiri sejak tahun 1997 didirikan oleh Almarhum H. Syatiri Bin H. Masan dengan akta Notaris No.06 Tanggal 02 April 1997 dan Beralamat di Jl. Selada II Rt 004 / Rw. 011 Kelurahan Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal (YPINA) ini didirikan diatas lahan 2000 M² didasarkan dengan niat tulus ikhlas dengan harapan besar pendiri Yayasan juga harapan masyarakat lingkungan sekitar bahwa YPINA dapat berperan dan berkiprah dalam dunia Pendidikan, keagamaan, akhlaq dan bidang kemanusiaan dengan Visi Misi mewujudkan Pendidikan yang berbasis karakter dengan mengedepankan Pendidikan Agama dan akhlak, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan global. Awal mula pada tahun 1991-1996 lembaga ini

menyelenggarakan kegiatan pendidikan jenjang Taman Pendidikan Al-qur'an dan Majelis Taklim dimana kegiatan ini dilaksanakan di ruang Musholla kemudian pada tahun 1997 pendidikan dikembangkan ke jenjang TK Islam Terpadu Nurul Amal dengan keadaan sarana hanya 2 lokal dengan jumlah murid pada waktu itu 45 peserta didik.

Dengan berbagai masukan dari masyarakat juga wali murid yang menginginkan agar diselenggarakan Sekolah Dasar, maka pada tahun 2005 kembali mengembangkan Pendidikan ke jenjang SD Islam Terpadu Nurul Amal disinilah Yayasan mulai berkembang pesat yang pada mulanya jenjang SD dilaksanakan KBM hanya 2 lokal kelas dan tiap tahun bertambah 2 lokal kelas hingga saat ini berjumlah 24 lokal kelas . dengan jumlah siswa 635 siswa dan sarana dilengkapi dengan Masjid , lab. bahasa, perpustakaan ruang UKS , sarana olah raga dan lapangan parkir.

Tahun 2020 yayasan ini melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Islamic Boarding School dengan model pembelajaran berbasis Pendidikan pesantren dengan awali sarana 2 lokal asrama dan 2 lokal kelas hingga saat ini masih terus mengembangkan pembangunan.Perguruan Tinggi di Indonesia mempunyai tiga tugas, salah satunya dalam memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat yang membutuhkan keilmuan yang di miliki oleh Perguruan Tinggi dalam segala bidang. Kebermanfaatan untuk masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk pendampingan atau memberikan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan Masyarakat.

Universitas Pamulang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kota Tangerang Selatan dengan dosen dan mahasiswa dengan jumlah yang cukup besar. Hal ini akan menjadikan peluang bagi masyarakat bisa mendapatkan kebermanfaatan karena adanya sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Pamulang.

Universitas Pamulang bekerja sama dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan dalam memberikan penyuluhan materi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam Perpustakaan Digital.

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal selama ini belum banyak mengetahui bagaimana menciptakan ide-ide penggunaan Perpustakaan Digital manajemen pembelajaran yang efektif . Diharapkan dengan PKM ini dapat mewujudkan kemandirian pembiayaan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. Dalam hal ini maka dalam pelaksanaan bimbingan teknis kepada 20 peserta di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi berupa powerpoint
- b. Tanya jawab/Diskusi

Untuk melihat dan mengetahui keberhasilan dari bimbingan teknis, maka dilakukan evaluasi. Menurut Mathis dan Jackson (2002: 31) evaluasi pelatihan adalah membandingkan hasil-hasil setelah pelatihan dengan tujuan. Dalam hal ini evaluasi dilakukan melalui kuesioner.

Setelah dilakukan pengisian angket kuesioner oleh peserta pelatihan pada saat pelatihan telah berakhir maka Tim PKM mengumpulkan kembali angket yang telah dijawab oleh peserta pelatihan tersebut, yang kemudian seluruh jawaban responden diolah dan dianalisa.



Gambar 1. Sambutan Dosen S2 Unpam



Gambar 2. Penyerahan buku kepada ketua umum Yayasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif atas jawaban sebanyak 20 sebagai peserta PKM setelah dilakukan bimbingan teknis terkait dengan pemahaman materi Pemanfaatan Teknologi ICT. Berdasarkan hasil Analisis Deskriptif atas jawaban peserta PKM terhadap materi tersebut, menunjukkan sebagai berikut:

1. Terkait tentang Pemahaman peserta mengenai Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan mencapai 2,80 dengan kategori cukup paham. Hal ini menunjukkan data Pemahaman peserta yang cukup baik pula akan ketentuan, kewajiban serta kewenangan yang tercantum sebagai dasar hukum Perpustakaan.
2. Terkait tentang Pemahaman peserta mengenai pengertian perpustakaan digital serta bagaimana pemahaman peserta terkait proses pembuatan data/dokumen pada perpustakaan digital mulai dari scanning, Editing & Uploading mencapai 2,70 dengan katagori cukup paham. Hal ini banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi peserta ketika dalam menerapkan Teknologi ICT seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan dalam mengoperasikan atau mengakses perpustakaan digital, serta tidak ada alat pendukung yang cukup sehingga pemanfaatan perpustakaan digital tidak dapat dilakukan dengan optimal.
3. Terkait tentang pemahaman peserta mengenai konsep perpustakaan digital yang berkorelasi dengan pemahaman infrastruktur perpustakaan digital mencapai 3,35 dengan kategori paham. Hal ini berarti sekolah harus mendukung dengan menyediakan perangkat pendukung teknologi ICT agar dapat dimanfaatkan peserta ketika menerapkan Pemanfaatan Perpustakaan Digital secara Optimal

- dan menyeluruh. Seperti menyediakan Komputer, Server penyimpanan data, serta aplikasi-aplikasi yang mendukung ICT Pemanfaatan Perpustakaan Digital.
4. Terkait Pemahaman peserta mengenai ciri-ciri pustakawan kreatif sehingga dapat mendefinisikannya dengan benar mencapai 3,75 dengan kategori paham. Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 5. Pemahaman peserta mengenai kelebihan & kekurangan perpustakaan digital mencapai 4,3 dengan kategori paham, Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 6. Pemahaman peserta dalam mendefinisikan perangkat-perangkat hardware terkait perpustakaan digital mencapai 3,85 dengan kategori paham, Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 7. Pemahaman peserta dalam mendefinisikan bagian-bagian brainware terkait perpustakaan digital mencapai 3,65. Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan sesuai pelaksanaan bimbingan teknis melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Digital



Gambar 4. Kegiatan sesi tanya jawab yang dilakukan peserta



Gambar 5. Kelompok Mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengadakan PKM

PENUTUP

Pemahaman peserta mengenai materi penerapan perpustakaan digital dalam pembelajaran pada umumnya sudah paham. Namun ada beberapa kendala dalam penerapan teknologi ICT dikarenakan kurang adanya pendukung teknologi ICT sehingga teknologi ICT tidak dapat dioperasikan dengan baik. Penerapan dan pemanfaatan teknologi ICT dapat membantu peserta dalam melakukan pemanfaatan perpustakaan digital sebagai pengayaan referensi mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi berkualitas, lebih cepat dan efektif serta efisien. Peserta secara umum sudah memahami jenis-jenis pemanfaatan teknologi ICT dalam pembelajaran serta memanfaatkan dengan mengakses alamat- website perpustakaan digital untuk mempermudah pengayaan referensi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W. (2016). Student Perception on a Student Response System Formed by Combining Mobile Phone and a Polling Website. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Adisel, A. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 105-112. *Education (Science Direct, Computer & Education 50, 2008)*
- Evans, C. (2008). The Effectiveness of M- Learning in the Form of Podcast Revision Lectures in Higher
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Prawiradilaga, D. S. (2014). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Samuel, M., Mugoniwa, B., Furusa, S. S., & Rebanowako, T. G. (2016). An Analysis of the Use of Cloud Computing among University Lecturers: A Case Study in Zimbabwe. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan covid Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- William, W. S., Forsman, A., & Yan, J. (2015). An E-Curriculum Based Systematic Resource Integration Approach to Web-Based Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(7)

**PENYULUHAN MANAGEMENT CREATIVE DALAM MENDONGKRAK
INOVASI DAN MEMAJUKAN USAHA PADA SAI SILVER BALI**

**^{1*}Kharisma Danang Yuangga, ²Denok Sunarsi, ³Arga Teriyan, ⁴Anak Agung
Elik Astari, ⁵Ni Putu Ari Setiawati**

^{1.2.3}Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

^{4.5}Universitas Mahendradatta, Denpasar, Bali, Indonesia

Email : *danangyuangga@gmail.com

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Manajemen dalam melaksanakan perannya sangat tergantung kepada seluruh manusia yang terlibat di dalamnya, khususnya bagi para manajer yang berfungsi untuk mengendalikan kreativitas dan digerakkan menuju terciptanya inovasi. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai inovasi dan kreativitas manusia dalam manajemen dalam mengembangkan usaha kerajinan perak Sai Silver di Bali. Banyak penelitian mengenai manajemen kreatif yang menjadi inspirasi para dosen dalam mengadakan PKM ini, keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh kreativitas manusia, bagi manusia yang tidak kreatif, maka inovasinya sulit dikembangkan, kemudian kebutuhan dan keinginan tidak mungkin dapat diwujudkan sebagaimana diharapkan sebelumnya. Untuk menemukan inovasi melalui kreativitas yang tepat dengan memberikan hasil yang memuaskan semua pihak, disinilah peranan manajemen untuk senantiasa berusaha memadukan antara kreativitas dengan inovasi terhadap suatu bidang kegiatan sehingga dapat menyumbangkan hasil yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia pada umumnya dan manusia yang terdapat dalam manajemen pada khususnya. Kegiatan ini menggunakan media kerajinan perak Sai Silver Bali sebagai media percontohan dalam menyampaikan materi, bagaimana proses penemuan ide, hingga menciptakan terobosan dalam berkarya. Kreativitas dan inovasi dalam dunia industri kerajinan perak sangat dibutuhkan apalagi ditengah kondisi penuh persaingan. Hasil dari kegiatan ini adalah para para karyawan memiliki kepekaan dan kemampuan untuk selalu mencari terobosan-terobosan dalam bentuk desain yang diaplikasikan dalam produk kerajinan perak yang nantinya akan mereka buat.

Kata Kunci: Manajemen Kreatif, Inovasi

PENDAHULUAN

Dalam penerapannya manajemen Inovasi merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan ilmu manajemen. Gabungan dari proses inovasi dan manajemen perubahan. Manajemen inovasi memungkinkan organisasi untuk menanggapi peluang eksternal atau internal dan menggunakan kreativitas untuk memperkenalkan ide-ide, proses, atau produk. Suatu organisasi agar bisa bersaing dengan organisasi lain maka perlu melakukan inovasi secara terus-menerus dalam berbagai aspek, baik produk, layanan, proses kerja, metode maupun lainnya. Salah satu modal untuk melakukan inovasi adalah adanya kreativitas. Keterkaitan antara keduanya yaitu kreativitas merupakan pengembangan ide-ide baru sedangkan inovasi adalah proses penerapan ide-ide tersebut secara aktual ke dalam praktek. Kreativitas merupakan interaksi antara potensi individu dengan lingkungan. Agar kreativitas berkembang di organisasi maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu curah pendapat di dalam tim/kelompok kerja, gaya kepemimpinan yang mendorong kreativitas meliputi pengampilan keputusan partisipatif, kepemimpinan transformasional, high exchange dan mengembangkan kultur kreatif. Supaya PKM ini tepat sasaran, maka perlu diperhatikan metode pelaksanaan PKM.

PKM ini dilaksanakan pada Kerajinan Perak Sai Silver Bali yang tengah berjuang dalam menghadapi persaingan usaha ditengah pandemi Covid 19 yang memukul telak semua sektor usaha yang ada di Bali.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan PKM ini dilaksanakan beberapa metode yaitu: 1. Metode Ceramah / Presentasi, 2. Metode Tanya Jawab. 3. Sharing Session. Tentang meningkatkan pemahaman para pengerajin perak mengenai inovasi dan kreativitas dalam berkarya. Sharing session ini diberikan kepada para peserta guna mendorong membimbing karyawan yang merupakan pengerajin perak Sai Silver Bali. Adapun hasil dari PKM ini nantinya akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan selanjutnya tim kegiatan PKM akan melakukan evaluasi tersebut dengan mengamati dan memeriksa metode pelaksanaan yang sudah dirancang dan yang telah diberikan kepada karyawan yang merupakan pengerajin perak sebagai peserta.

Metode Pelaksanaan merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan yang bersifat teknis, dalam kegiatan ini metode pelaksanaan berupa memberikan penyuluhan, teknik talkshow, dan pemahaman manajemen dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan pendapatan kerajinan perak Sai Silver Bali .

Tahap pertama: Dosen Pengabdian melakukan observasi awal guna menemukan permasalahan dalam warga desa. Setelah ditemukan permasalahan dan solusi, dosen pengabdian mulai melakukan koordinasi dengan mahasiswa dan aparat desa guna mendapatkan ijin penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu kewajiban dosen dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tahap Kedua: Dosen Pengabdian melakukan pembinaan di Balai Warga Desa tentang pentingnya menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat, Dosen Pengabdian

menggunakan media Celengan untuk membantu penyampaian materi. Dan mengajak beberapa warga untuk sharing terkait dengan pemahaman mengenamanagemen dan inovasi dalam kerajinan perak.

Tahap Ketiga: Dosen Pengabdikan melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan diadakan di Sai Silver Bali. Waktu pelaksanaan selama tiga hari, mulai tanggal 2, 3, 4 Maret 2021.



Gambar 1. Foto produk yang dijual



Gambar 2. Foto produk Sai Silver

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan perak Bali menjadi salah satu daya tarik wisatawan, Bali sebagai sentral pariwisatanya Indonesia, menawarkan berbagai tempat belanja oleh-oleh, seperti misalnya berbagai hasil kerajinan perhiasan yang terbuat dari emas dan perak, barang kerajinan tersebut dihasilkan dari tangan-tangan trampil di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar, begitu bagus dan trampil kualitas mutu dan seni yang dihasilkan para pengrajin di sini.

Kerajinan perak di Bali yang banyak dihasilkan terkenal tidak hanya dikalangan penduduk lokal atau domestik bahkan sampai ke Macangera, hasil produksi yang dikerjakan oleh warga setempat ini, memang memiliki kualitas unggulan sehingga bisa merambah dunia ekspor.

Hasil kerajinan rumahan atau home industri ini sangat diminati tidak mengherankan banyak artshop yang mudah ditemukan berjejer disepanjang jalan di beberapa lokasi di pulau Bali. sehingga menjadikan tempat-tempat itu menjadi objek wisata belanja alternatif, karena pada saat wisatawan melakukan tour. Silver Bali merupakan salah satu sentra kerajinan perak yang turut memberikan warna tersendiri bagi kerajinan perak yang ada di Bali.

Pesona perhiasan perak Bali memang khas dan memikat sehingga tetap mampu menggugah minat beli pasar. kekhasan itu tak hanya pada keunikan desain dan motif tradisionalnya yang kental nuansa seni budaya Bali, perak Bali juga tak kalah populer dibandingkan perhiasan emas sebagai koleksi sekaligus sarana investasi. tak salah kalau perak Bali makin diminati pasar dalam negeri dan ekspor. menyikapi potensi dan peluang perak Bali yang terbuka, sudah tentu tantangan bagi perajin berinovasi juga dalam memarketing produk. hal ini makin vital karena terintegrasi dalam persaingan era digital, perajin dituntut makin peka terhadap setiap perubahan tren mode perak dunia yang tengah berkembang, sehingga mampu menciptakan desain dan motif serta varian produk yang terbaru secara berkesinambungan.

Memarketing produk tak sebatas inovasi desain dan motif saja. di dalamnya menyangkut komitmen menggunakan material bermutu, sehingga hasil produksi sesuai dengan standar perdagangan dunia. selama ini kalau masih banyak perajin perak Bali yang mengandalkan bahan baku buatan lokal itu semata karena masih lemahnya kemampuan permodalan dan kurangnya sinergi antarperajin untuk mampu mengakses bahan baku perak yang bermutu dengan kadar 925 persen yang diproduksi PT Aneka Tambang (Antam) Jakarta. ke depan ini juga perlu mendapatkan perhatian pemerintah daerah khususnya instansi terkait untuk mampu menyikapi kelemahan para perajin khususnya dalam permodalan selain manajemen bisnis serta promosi dengan begitu daya saing industri perak Bali makin bisa diandalkan.

Graham Wallas, dalam bukunya "The Art of Thoughts" menyatakan bahwa sebelum terciptanya sebuah inovasi, ada proses kreatif yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Ini adalah mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data atau informasi, mempelajari pola berpikir dari orang lain, dan bertanya pada orang lain.

2. Tahap Inkubasi

Pada tahap ini pengumpulan informasi dihentikan, individu melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut. Masalah tersebut diendapkan dulu.

3. Tahap Iluminasi

Tahap ini merupakan tahap munculnya inspirasi atau gagasan baru.

4. Tahap Verifikasi

Ini adalah tahap pengujian ide atau kreasi baru tersebut terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran yang meliputi proses divergensi (pemikiran kreatif) dan proses konvergensi (pemikiran kritis).

Para pengerajin dituntut untuk terus mengembangkan kreativitas dan berinovasi antara lain untuk:

1. Meningkatkan Efisiensi Produk

Inovasi pada sebuah produk bertujuan untuk meningkatkan efisiensinya. Barang yang mengalami inovasi akan dapat melakukan tugasnya dengan tepat sasaran tanpa perlu membuang waktu lebih banyak.

Contohnya pada jasa layanan pengiriman kerajinan perak. Bila dulunya hanya bisa melayani pembelian manual, maka inovasinya bisa dengan memberikan layanan jasa antar/delivery yang didapat dari pesanan online.



Gambar 3. Bentuk Perak lain

Contoh lainnya, jika dahulu semua transaksi dicatat secara manual, dapat dilakukan transaksi pencatatan secara online.

2. Sebagai Pembeda atau Ciri Khas Bisnis

Salah satu tujuan utama dari inovasi adalah melakukan atau menciptakan sesuatu yang berbeda dari para kompetitor di bidang sama. Besyukur Bali memiliki vibes seni yang sangat kental, sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah ke dalam produk-produk yang lekat dengan ornament etnik ataupun modern. Jika ingin berinovasi pada produk, maka perlu dikembangkan produk itu hingga memiliki keunggulan atau spesifikasi khusus yang tidak ada di pasaran.

Dengan begitu, suatu bisnis bisa memiliki pembeda atau ciri khas tersendiri, baik dalam hal produk maupun identitas.

Contohnya produk liontin perak dapat dibongkar pasang menjadi bros atau hiasan rambut. Sehingga dapat menciptakan kegunaan ganda pada satu perhiasan. Atau menambahkan fitur berupa ornament pelengkap agar dapat memiliki berbagai macam looks.

3. Menarik Lebih Banyak Konsumen

Setelah melakukan inovasi dalam bisnis, pengerajin nantinya berpeluang besar untuk menarik banyak konsumen lebih banyak dari sebelumnya. Konsumen memang menyukai hal-hal yang baru dan cenderung lebih unik dan yang memang mereka sukai.

Contohnya pada inovasi produk dapat membuat produk non perhiasan untuk pangsa pasar yang lebih luas, seperti pulpen, pemberat kertas dan tempelan kulkas.

4. Menciptakan Pasar Baru di Tengah Masyarakat

Tujuan lain inovasi dalam bisnis adalah untuk menciptakan pasar baru di masyarakat. Produk yang diberi inovasi memberikan fitur dan perkembangan terbaru yang akan menarik minat masyarakat. Sehingga masyarakat tertarik untuk membeli produk tersebut. Inovasi tidak selamanya memberikan perkembangan tetapi kadang juga melakukan pengurangan fitur. Contohnya produk kerajinan perak sebenarnya dapat ditransformasikan menjadi berbagai macam barang, entah itu aksesoris ataupun peralatan sehari-hari. Perlu dilakukan riset yang mendalam yang sejalan dengan visi dan misi usaha dalam berkarya. Pasar yang baru dapat diciptakan dengan membuat lini baru dan terobosan yang berbeda dari biasanya.

KESIMPULAN



Gambar 4. Foto Bersama kegiatan PKM

Hasil dari kegiatan ini adalah para pengerajin harus mulai kreatif dalam mengembangkan ide untuk produk kerajinan perak, beberapa pengerajin mulai berencana membuat ornamen baru dalam produk yang akan datang, beberapa juga mulai mencari alternatif untuk produk non perhiasan agar dapat mencapai pasar yang berbeda. Inti dari semuanya adalah sebagai pengerajin memang sepatutnya selalu tahu dan paham apa yang sedang terjadi di pasar, agar bisa menentukan kreativitas dan inovasi apa yang cocok untuk kegiatan usaha dalam upaya untuk

terus mampu memenuhi kebutuhan pasar serta meningkatkan pendapatan disituasi yang serba bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., et al (2020). Manajemen SDM Strategik. Serang. Bintang Visitama
- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 69-76.
- Kertamukti, Rama (2015). Strategi Kreatif dalam periklanan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kristianti, L. S., Affandi, A., Nurjaya, N., Sunarsi, D., & Rozi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Purwakarta. Jurnal Ilmah PERKUSI, 1(1), 101-109.
- McQuail, Denis (2011). Teori Komunikasi Massa McQuail, Jakarta: Salemba Humanika.
- Nugroho, Sarwo (2015). Manajemen Warna dan Design. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sobur, Alex (2003). Semiotika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang (2016). Dinamika Komunikasi, Bandung: Pustaka Setia
- Vera, Nawiroh (2015). Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

PENGUATAN DESA WISATA SIKASUR DI ERA NEW NORMAL

^{1*}Wenefrida Ardhan Ayu Hardiani, ²Julian Adriani Putri, ³Ray Octafian,
⁴YR Satato, ⁵Heni Krisnatalia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata, Semarang, Indonesia
Email : [*wenefrida.ayu@gmail.com](mailto:wenefrida.ayu@gmail.com), andrianijulian@gmail.com,
rayoctafian@stiepari.ac.id, yuniartosatato@stiepari.ac.id,
henikrisnatalia@stiepari.ac.id

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Pandemi covid- 19 yang terjadi di awal tahun 2020 memiliki dampak yang cukup besar terutama di sektor pariwisata. Desa Wisata termasuk salah satu sektor dalam pariwisata yang terdampak pandemi covid-19. Perubahan perilaku memaksa semua lapisan masyarakat merubah tatanan hidup atau yang disebut era new normal.

Tim Pengabdian Masyarakat dari STIEPARI Semarang berupaya melakukan pendampingan di Desa Wisata Sikasur ini. Diharapkan dari pendampingan dari tim STIEPARI Semarang dapat semakin menguatkan eksistensi dan meningkatkan kualitas Desa Wisata Sikasur di Kabupaten Pemalang, baik itu dalam mutu SDM, produk yang ditawarkan, pengaturan dan pengelolaan manajemen desa wisata termasuk di dalamnya pengelolaan homestay. Serta yang paling utama adalah bagaimana penerapan CHS di Desa Wisata Sikasur, sehingga penerapan protokol kesehatan di era new normal ini dapat dilakukan dengan baik.

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan antara lain survey lokasi, Forum Grup Discussion (FGD), dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membuat Desa Wisata Sikasur mulai beradaptasi dan berkembang di era new normal ini.

Kata Kunci: Desa Wisata, CHS, New Normal

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Pandemi *covid - 19* berdampak terhadap beberapa negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Beberapa sektor yang dikembangkan di Indonesia untuk menumbuhkan perekonomian merasakan dampak dari pandemi *covid-19*, salah satunya adalah pariwisata. Di dalam sektor Pariwisata sejak pandemi mengalami penurunan wisatawan mancanegara seiring dengan pengurangan penerbangan internasional, wisatawan nusantara juga menurun dan mungkin akan semakin turun mengingat beberapa kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah (Mohamad D. Revindo, Syahda Sabrina, 2020).

Kebijakan yang diambil dan diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk meminimalkan kasus penyebaran *covid-19*, pembatasan-pembatasan kegiatan pariwisata memaksa pariwisata Indonesia untuk berhenti secara total meski hanya sementara waktu dengan kurun waktu yang belum diketahui. Pemberhentian kegiatan pariwisata sementara waktu ini berimbas ke beberapa industri yang berkaitan dengan pariwisata, beberapa industri antara lain yaitu perhotelan, transportasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menghasilkan cinderamata dan kuliner, restoran, biro perjalanan wisata dan beberapa industri lainnya (Sutrisnawati et al., 2020). Pemberhentian kegiatan pariwisata dirasakan oleh desa wisata yang ada, dalam sebuah survey yang dilakukan oleh desa wisata institute (2020) dengan 97 desa wisata yang ada di seluruh Indonesia memberikan hasil bahwa terdapat 92,8 persen atau berkisar 90 desa wisata yang terdampak pandemi *covid-19* (Fitriana et al., 2020).

Jika diterapkan pemberhentian sementara kegiatan pariwisata dalam waktu yang lama tentu akan memberikan dampak yang begitu besar bagi pariwisata itu sendiri, untuk itu pemerintah menghimbau masyarakat untuk merubah pola tatanan hidup atau dikenal dengan istilah *new normal*. Pola tatanan hidup ini antara lain menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan atau yang disebut dengan 3M, selain *new normal* pemerintah juga mengeluarkan ketentuan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, dan Environment) bagi setiap pelayan pariwisata dengan harapan pariwisata mulai bangkit dan penyebaran virus dapat ditekan. CHSE didasari Keputusan Menteri Kesehatan mengenai Protokol kesehatan (Prokes) ditempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan penyebaran virus *covid-19*, bahkan oleh pemerintah CHSE diberikan sertifikasi khusus yang artinya setiap tempat yang sudah memiliki lisensi CHSE tersebut sudah terjamin protokol kesehatannya, sertifikasi ini tidak diwajibkan tetapi diharapkan untuk diterapkan dengan tujuan kegiatan pariwisata bisa berjalan kembali sesuai Prokes dan pariwisata mulai bangkit. Kuncinya adalah cleanliness, health, safety, industri pariwisata harus membangun kepercayaan orang untuk berwisata ditengah pandemi *covid-19* (Rosanti et al., 2020)

Kemandirian desa wisata memang diuji dalam masa pandemi ini. Desa wisata yang memiliki banyak pemasukan dari kegiatan wisata kini harus mengatur ulang strategi untuk tetap bertahan dengan kemandirian yang dibentuk. Salah satu contoh Desa yang tetap mandiri selama masa pandemi ini adalah Desa Sikasur di Kabupaten Pematang Jaya. Masa pandemi juga digunakan masyarakat untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas pendukung di destinasi wisata dan peningkatan kapasitas SDM pengelola desa wisata. Dalam mempertahankan eksistensi Desa Wisata ini dalam era *New Normal* Desa Sikasur perlu pendampingan yang nantinya

diharapkan akan semakin menguatkan dan meningkatkan eksistensi Desa Sikasur ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, tim Pengabdian Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang berupaya melakukan pendampingan di Desa Wisata Sikasur ini, materi-materi terkait penguatan desa wisata di era *new normal* yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat yang ada di Desa Sikasur, seperti : Sapta Pesona, Sadar Wisata, CHS (*Cleanliness, Health and Safety*), Manajemen Pelayanan dan *Service Excellent*. Diharapkan dari materi yang disampaikan dari tim STIEPARI Semarang dapat semakin menguatkan eksistensi dan meningkatkan kualitas Desa Wisata Sikasur di Kabupaten Pemalang, baik itu dalam mutu SDM, produk yang ditawarkan, pengaturan dan pengelolaan manajemen desa wisata termasuk di dalamnya pengelolaan *homestay*. Serta yang paling utama adalah bagaimana penerapan CHS di Desa Wisata Sikasur, sehingga penerapan protokol kesehatan di era *new normal* ini dapat dilakukan dengan baik, ketika CHS sudah diterapkan oleh Desa wisata ini hal ini akan mempengaruhi keinginan pengunjung untuk mengunjungi desa wisata ini, karena pengunjung merasa keselamatan dan kesehatannya terjamin di tengah pandemi ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa kegiatan – kegiatan seperti survey lokasi, Sosialisasi, dan *Focus grup discussion* (FGD). Survey lokasi ini dilakukan dengan melakukan observasi di lingkungan desa wisata mengenai tingkat sadar wisata, pengelolaan *homestay*, tempat wisata, CHSE. Melihat apakah sudah dilakukan penerapan yang benar tentang pengelolaan desa wisata khususnya di Desa Sikasur.

Focus grup discussion (FGD) diisini dengan tanya jawab pada pengelola desa wisata. Disini para pengelola desa wisata sikasur seperti pengelola *homestay*, pengelola tempat wisata, pengelola tempat oleh – oleh dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan dan sharing serta diskusi mengenai masalah di tempat masing – masing.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada para pengurus desa wisata dalam hal ini desa wisata Sikasur yang berada di Kabupaten Pemalang , Jawa Tengah. Wawasan diberikan oleh pakar – pakar yang ahli di bidangnya tentang pengelolaan desa wisata di era *new normal* dan secara khusus mengenai CHSE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan desa wisata ini dilakukan dalam 3 kali kunjungan pada bulan oktober - Desember 2020. Pada kunjungan pertama, dilakukan survey lokasi untuk melihat bagaimana kondisi di Desa Wisata Sikasur. Kunjungan pertama ini untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan di Desa Wisata Sikasur. Apakah penerapan CHS (*Cleanliness, Healthy, and Safety*) sudah berjalan dengan baik, di Desa Wisata Sikasur khususnya di era new normal yang menuntut suatu kebiasaan yang baru. Pada saat melakukan pengabdian masyarakat dilakukan penerapan protocol kesehatan 3M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak.

Adapun hasil dari survei mengatakan bahwasanya selama ini mereka hanya menerapkan 3M, karena banyak tamu yang hanya datang lalu pulang, penerapan CHS di homestay belum ada karena mereka belum mengetahui apa itu CHS, perlu banyak perbaikan di beberapa tempat atau fasilitas yang ada



Gambar 1. Kegiatan Survey Lokasi di salah satu tempat pariwisata di Desa Sikasur

Kegiatan kedua adalah Focus Grup Discussion (FGD) yang mana dalam kegiatan ini peserta FGD melakukan sharing tentang permasalahan yang ada di desa wisata sikasur, kekurangan-kekurangan yang harus di perbaiki untuk kemudian di bahas di kegiatan yang ketiga, adapun kegiatan FGD yang sedang berlangsung seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. Kegiatan FGD di Desa Wisata Sikasur



Gambar 3. Forum Grup Discussion sedang berjalan

Kegiatan ketiga adalah sosialisasi, dimana dalam kegiatan ini ada beberapa materi yang di sampaikan antara lain Sapta Pesona, Sadar Wisata, CHS (*Cleanliness, Health and Safety*) dan beberapa materi yang berkaitan dengan desa wisata. Adapun kegiatan FGD yang sedang berlangsung seperti pada gambar berikut :



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masih perlu adanya pendampingan lebih lanjut, meningkatkan wawasan terkait new normal dan CHSE untuk pengelola desa wisata terutama di Desa Wisata Sikasur. Wawasan dan kompetensi yang diberikan terutama dalam menerapkan CHS (*Cleanliness, Healthy, Safety and Environment*) homestay, pengelolaan manajemen pelayanan, sadar wisata, sapta pesona, dan bagaimana melakukan pelayanan yang prima di era new normal ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Pemalang, kepala desa Sikasur atas kerjasama dan antusiasme yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada STIEPARI Semarang yang selalu mendukung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan di Desa Wisata Sikasur dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuttaqi, A. I. (2020). The Chaotic Response To Covid-19 In Indonesia. *The Habibie Center Insights*, 1(13), 1–7. <http://habibiecenter.or.id/img/publication/66f28c42de71fefe1c6fcdee37a5c1a6.pdf>
- Bascha, U. F., Reindrawati, D. Y., Witaningrum, A. M., & Dwi Setiani Sumar. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.
- Devy Dwi Fajri. (2020). *Abdimas Pariwisata*. 1(1), 26–32.
- Djausal, G. P., Larasati, A., & Muflihah, L. (2020). Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(1), 57–61. <https://doi.org/10.23960/jpb.v3i1.15>
- EUROPEAN COMMISSION. (2020). COVID-19: EU Guidance for the progressive resumption of tourism services and for health protocols in hospitality establishments. *Eu*. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Fitriana, R., Simanjuntak, D., Dewanti, R., & Author, C. (2020). Pembekalan Materi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dalam Training of Trainers Akademisi Pendamping Desa Wisata History Article. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 138–145. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- kememparekraf. (2020). *Panduan Pelaksanaan dan Kelestarian Lingkungan di Penyelenggaraan Kegiatan (Event)*. 2019(September).
- Kurniawati, K. R. A., Negara, H. R. P., Ahmad, Santosa, F. H., Bahri, S., & Parihin. (2020). Pendampingan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat Di Era New Normal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1262–1272.
- Mohamad D. Revindo, Syahda Sabrina, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pariwisata Indonesia : Tantangan , Outlook dan Respon Kebijakan. *Pusat Kajian Iklim Usaha Dan GVC - LPEM FEB UI, April*.
- Pratiwi, R., Rama, R., Sulistiyanti, N. (2020). Building the Trust for The Tourism Destination Resiliency in New Normal Society (The Role Of Wellness Tourism System). *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* , 5(1), 140–148.
- Puspitasari, D., Ahimsa-Putra, H. S., & Wijono, D. (2019). Persepsi Dan Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata Wukirsari, Bantul. *Jurnal Kawistara*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22146/kawistara.37314>

- Rosanti, Y., Putra, M. D. T., & Irawan. (2020). *Tantangan dan Strategi Customer Relationship Marketing dengan Prinsip Cleanliness , Health , and Safety (CHS) dalam Upaya Pemulih Ekonomi di Kawasan Wisata Samosir sebagai pengembang citra namun mampu memasarkan produk kepada publik . Customer. 1177, 1–12.*
- Sanjiwani, P. K. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Citra Destinasi Wisata (Kajian Di Kabupaten Badung) Pemikiran Kepariwisataannya. August.*
- Setyaningrum, K., Octafian, R., & Maria, A. D. (2020). *Penerapan Cleanliness , Health , Safety and Environment (Chse) Homestay Untuk Keselamatan. 1(1), 18–22.*
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). *Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, 4(2), 191–206.* <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Suni, N. S. P. (2020). *Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII(3), 14–18.* https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-3-I-P3DI-Februari-2020-1957.pdf
- Sutrisnawati, N. K., Gusti, N., Nyoman, A., & Ardiasa, I. K. (2020). *Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata, 1(1), 39–57.*
- Wedatama, A. A., & Mardiansjah, F. H. (2018). *Pengembangan Homestay Berbasis Masyarakat Pada Kampung Homestay Borobudur. Jurnal Pengembangan Kota, 6(2), 135.* <https://doi.org/10.14710/jpk.6.2.135-143>

**PENDAMPINGAN PADA USAHA MAKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS**

^{1*}Iman Karyadi, ²Indahwati, ³Dijah Julindrastuti
Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia
Email : *imankaryadi@uwks.ac.id

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Daya saing Propinsi Jawa Timur berada di urutan ke sepuluh dengan index produktivitas sebesar 19,56, (laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com). Rendahnya daya saing propinsi Jawa Timur terkait dengan masalah hambatan UMKM mengakses sumber daya produktif, selain pendanaan, terutama masalah akses bahan baku, pembiayaan, tenaga kerja trampil dan teknologi, di samping itu juga permasalahan kapasitas pengolahan dan persaingan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) dapat melakukan manajemen dengan lebih baik. Peningkatan produktivitas diperlukan untuk bisa meningkatkan daya saing. Pelaksanaan pendampingan UMKM ini direncanakan di Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di Sawojajar Malang. Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai produktivitas dan daya saing. Selanjutnya akan dilakukan pendalaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi UMKM, hal ini dimaksudkan agar bisa memadukan secara langsung teori dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dan solusi terbaik bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berdaya saing.

Kata Kunci: UMKM, Daya Saing Dan Produktivitas

PENDAHULUAN

Daya saing Propinsi Jawa Timur berada di urutan ke sepuluh dengan index produktivitas sebesar 19,56, sementara yang tertinggi adalah Jakarta (laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com). Ini menunjukkan bahwa indikator daya saing adalah produktivitas itu sendiri. Rendahnya daya saing propinsi Jawa Timur terkait dengan masalah hambatan UMKM mengakses sumber daya produktif, selain pendanaan, terutama masalah akses bahan baku, pembiayaan, tenaga kerja trampil dan teknologi, di samping itu juga permasalahan kapasitas pengolahan dan persaingan.

Keberadaan Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 merupakan unit usaha ekonomi produktif yang dimiliki seseorang. UMKM mampu bertahan hidup di tengah krisis ekonomi tahun 1998, di mana banyak bisnis besar yang tumbang. Semester pertama tahun 2020 kondisi perekonomian kembali menghadapi situasi sulit karena adanya wabah virus corona COVID 19 yang sangat berdampak sekali pada UMKM dimana bila pada tahun 1998 pada saat krisis ekonomi UMKM mampu bertahan tetapi pada saat ini UMKM sangat merasakan dampak dari wabah virus ini. Kondisi krisis ekonomi tahun 1998 menunjukkan bahwa UMKM mampu menggerakkan perekonomian di Indonesia akan tetapi sangat disayangkan banyak UMKM yang kurang mampu berkembang karena berbagai kendala yang dihadapi. Kalau pada thn 1998 ditengah krisis dan kendala yang dihadapi meski UMKM harus dengan tertatih menjalankan bisnisnya akan tetapi masih mampu untuk bertahan sedangkan pada kondisi Covid ini tidak sedikit UMKM yang harus berhenti usahanya karena dampak dari wabah ini.

Kondisi yang terjadi pada saat ini yang melatar belakangi untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan harapan akan bisa memberikan bekal serta membantu UMKM agar dapat bertahan dengan cara meningkatkan daya saingnya. Peningkatan daya saing tersebut diperlukan agar para pelaku UMKM dapat menilai kinerjanya sendiri melalui peningkatan produktivitasnya.

Pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas UMKM ini di Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di Sawojajar Malang. Amangtiwi merupakan singkatan dari *Arema Hasta Manghayu Pertiwi* artinya buah karya arek Malang yang menghiasi pertiwi. Amangtiwi merupakan paguyuban Usaha Kecil Menengah yang resmi berbadan hukum tanggal 24 februari 2012. Badan Hukum dengan No: 518/4/35.73.112/2012. Usaha anggotanya meliputi: kuliner, fashion, pertokoan, koperasi simpan pinjam dan *craft* (kerajinan tangan).

Visi Amangtiwi adalah: terwujudnya lembaga ekonomi dan sosial yang tangguh yang mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Misi Amangtiwi: 1) memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota sebagai mitra kerja, sesuai dengan SOM dan SOP koperasi. 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota. 3) Meningkatkan peran serta anggota dalam pengembangan Koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif. 4) Menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pendapatan dan promosi usaha anggota. Tujuan Amangtiwi: 1) Meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan di antara sesama anggota Koperasi. 2) Memberdayakan kegiatan Koperasi dengan maksimal, efisien, efektif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota Koperasi.

Kondisi yang terjadi saat ini dengan adanya pandemi covid 19 membuat kondisi UMKM semakin mengalami kesulitan tidak terkecuali untuk UMKM Amangtiwi. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah seperti PSBB, PPKM dan sebagainya membuat kondisi semakin sulit. Pembatasan waktu untuk bisa beraktivitas, pengiriman yang tidak lancar, daya beli konsumen yang rendah serta

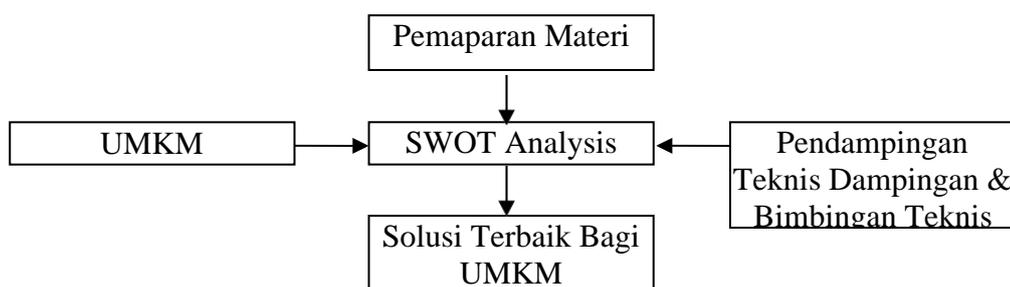
sulitnya mendapatkan tambahan modal merupakan hal yang harus dihadapi oleh UMKM. Berlangsungnya hidup UMKM memerlukan adanya usaha yang keras dari para pelaku UMKM ini.

Berbagai upaya harus dilakukan oleh UMKM ditengah kondisi saat ini diantaranya bagaimana bisa meningkatkan produktivitas UMKM. Banyak cara untuk meningkatkan produktivitas diantaranya mereka bisa bergabung dimana hal ini akan bisa memudahkan mereka dalam pemasaran. UMKM yang menghasilkan produk- produk sejenis mereka bisa saling berkolaborasi untuk produknya dan pemasarannya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai produktivitas dan daya saing. Untuk memberikan pemahaman tentang perlunya produktivitas, sehingga para pelaku UMKM dapat menggali permasalahan terkait dengan peningkatan produktivitas. Selanjutnya akan dilakukan pendalaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi UMKM, hal ini dimaksudkan agar bisa memadukan secara langsung teori dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dan solusi terbaik bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berdaya saing.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pendampingan dimulai dari pemberian materi tentang produktivitas dan daya saing. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhan meliputi Definisi Produktivitas, Ukuran Produktivitas, Cara meningkatkan produktivitas, Definisi Daya Saing dan Bagaimana Produktivitas akan mampu membantu dalam menghadapi persaingan UMKM. Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan.

PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS



OLEH:
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

- Drs. Ec. Iman Karyadi, MM, Ak, CA
- Dr. Indahwati, SE, MM
- Dijah Julindrastuti, SE, M.Ak.

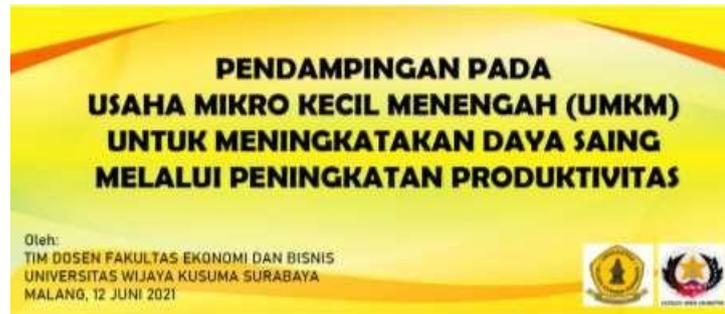
PERMASALAHAN MENDASAR UMKM

- **Dianggap sebagai usaha sampingan**
- **Konsep Manajerial yang lemah**
- **Permodalan**
- **Tidak adanya Pemisahan Kekayaan (Konsep Entitas)**
- **Tidak Dilakukan Pencatatan**

Latar Belakang

- Rendahnya daya saing UMKM yang diukur dengan produktivitas di mana Jawa Timur di urutan ke 10 dengan index 19,56.
- Keberadaan UMKM yang mampu bertahan hidup di tengah krisis ekonomi tahun 1998, sementara banyak bisnis besar yang tumbang
- Saat ini dunia mengalami krisis karena adanya wabah COVID 19
 - **UMKM perlu berbenah dalam upaya untuk tetap Bertahan hidup dengan meningkatkan daya saingnya dan meningkatkan produktivitas nya**

Gambar 2. Materi Pendampingan



Gambar 3. Banner Pendampingan



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berlangsung untuk semester Genap Tahun Akademik 2020- 2021 diawali dengan melakukan survey Pendahuluan sekitar bulan November 2020 ke Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang beralamat di Jl. Kapi Minda Raya 10 No, 24 Sawojajar Kotamadya Malang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Survey pendahuluan dimana tujuannya adalah untuk memperoleh informasi pendahuluan tentang Permasalahan mendasar pada saat ini dan untuk melakukan pemetaan serta alternatif solusi didalam mengatasi permasalahan yang ada apalagi dengan adanya Pandemi Covid 19 saat ini yang sudah mewabah di Indonesia sejak Awal tahun 2020.

Pendampingan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari pemberian materi untuk memberikan pemahaman tentang Prinsip KESINAMBUNGAN Usaha (Going Concern Concept), pemahaman Tentang Arti Pentingnya Produktivitas.melalui produk-produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergabung dalam Asosiasi UMKM Amangtiwi. Sawojajar Malang dan pemahaman tentang Daya Saing dalam Upaya mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan Usaha. Anggota UMKM Amangtiwi Malang.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku UMKM Amangtiwi adalah mereka mendapatkan gambaran bagaimana bisa bertahan di tengah kondisi yang terjadi saat ini melalui peningkatan produktivitas. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah berupa kegiatan pendampingan yang mana setelah dilakukan penyuluhan adalah melakukan pendampingan pada UMKM Amangtiwi untuk langsung melakukan aktivitas peningkatan produktivitas

Peningkatan produktivitas yang dilakukan adalah untuk usaha-usaha yang sejenis mereka bergabung menjadi satu yaitu untuk usaha makanan jenis kripik mereka bergabung jadi satu dan untuk usaha bumbu-bumbu juga mereka menjadi satu.Dari penggabungan ini dari daerah pemasaran yang semula terbatas menjadi berkembang, sebagai contoh UMKM kripik tempe akhirnya bisa masuk ke daerah pemasaran untuk kripik pisang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan semangat kepada UMKM Amangtiwi untuk tetap bertahan di tengah kondisi pandemi ini. Saling bekerjasama dalam produksi produknya dan daerah pemasarannya akan membuat mereka bisa saling membantu.

Capaian dalam kegiatan ini sangat baik karena pada akhirnya mereka mau bergabung baik untuk produk dan daerah pemasarannya dan bahkan mereka mengharapkan untuk bisa membantu mereka dalam merintis pendirian koperasi yang akan bisa membantu para UMKM yang berada dibawah naungan UMKM Amangtiwi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Pendampingan “Peningkatan Produktivitas dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Amangtiwi ” Sawojajar Kotamadya Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :Perlunya satu pemahaman dan Focus terhadap Visi dan Misi Perusahaan dengan mengembangkan rencana bisnis yang solid dalam rangka pencapaian produktivitas misalnya dengan meakukan Komunikasi yang efektif yang akan memudahkan untuk kolaborasi dalam produk

dan daerah pemasaran, perlunya pengembangan Kreativitas dan Inovasi yang tinggi serta berleluasan, Penggunaan Metode dan Strategi yang tepat dalam program pemasaran produk-produk yang dihasilkan.

Saran

Untuk bisa tetap bertahan dalam kondisi saat ini dan untuk kemajuan yang akan datang maka perlu dilakukan efisien biaya, misalnya pada Pengelolaan Biaya Produksi dan Operasi, perlunya dilakukan Quality Control secara Intensive, sehingga dapat mengurangi Produk-produk cacat/ rusak, sehingga Daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dan perlunya dilakukan Penggabungan Usaha bagi Anggota UMKM yang memiliki usaha yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 69-76.
- Arti produktivitas: Memahami apa itu produktivitas dan factor yang mempengaruhinya, www.maxmanroe.com
- Hadi, Gamal, 2017, Apakah yang dimaksud dengan daya saing atau heightened competition?, dictio PKL Online, www.dictio.id
- Kho, Budi, 2019, Pengetahuan tentang manajemen produksi dan operasional, manajemen SDM dan manajemen kualitas, www.ilmanajemenindustri.com
- Laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com
- Putra, IGS., Nababan, D., Ligar, AH., (2020). Dampak Pelatihan Manajemen Kreatif Industri Peci Menuju Sentra Peci Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 11(1).

**ANALISIS USAHA KREATIF POTENSI LOKAL WONOSOBO
MELALUI PRODUK COKLAT SARI CARICA DIENG**

¹Ulfi Meiyana, ²Rizki Ardiawan, ³Fiqoh Khoeriyah, ^{4*}Ahmad Khoiri
Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia
Email: *akhoiri@unsiq.ac.id

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Pentingnya menggali usaha kreatif melalui COKSACAR (Coklat Sari Carica) yang dijadikan sebagai alternative solusi untuk mengatasi kejenuhan buah carica yang hanya dibuat sebagai makanan ringan seperti manisan dan kripik saja. Kegiatan Kewirausahaan dilakukan untuk: 1) Melatih kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan inovasi baru yang berbahan baku Potensi lokal buah carica melalui kajian edupreneurscience (Sains dan ekonomi); 2) Menyajikan buah carica yang berbeda dari lainnya dengan tambahan variasi rasa, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan cemilan buah yang biasanya; dan 3) Membuka peluang usaha baru untuk memperoleh laba yang nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan. Metode penelitian melalui tahap persiapan produksi pada alat dan bahan; proses produksi dengan mengkaji edupreneurscience; dan pemasaran melalui analisis SWOT dan Mix Marketing 4P. Berdasarkan kegiatan kewirausahaan menunjukkan bahwa: 1) Produk COKSACAR memanfaatkan potensi lokal Wonosobo dalam meningkatkan nilai jual buah carica serta dapat dikaji melalui viskositas sari carica dan potensi pengembangan usaha; 2) Terciptanya kegiatan kewirausahaan Produksi COKSACAR beraneka rasa meliputi rasa original, mocca, Green tea dan vanilla dengan rasa sari carica sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam mengkonsumsi buah carica pada umumnya; dan 3) Menghasilkan pendapatan, peluang usaha baru serta mengurangi jumlah pengangguran karena pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Carica, Cokelat, Kewirausahaan, Potensi Lokal

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*Entrepreneur*) dipengaruhi oleh persepsi terhadap kondisi lingkungan usaha yang berupa sumber daya alam, motivasi kerja dan kualitas pembinaan (Khoiri, Kahar, & Indrawati, 2018). Penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan konsep sains dan ekonomi (*edupreneurscience*) melalui kegiatan kewirausahaan pada usaha kreatif Coklat Sari Carica yang selanjutnya disebut COKSACAR.

COKSACAR merupakan coklat yang dikombinasi dengan sari carica memunculkan rasa yang berbeda pada umumnya coklat ataupun buah carica yang monoton dibuat manisan saja. Potensi Lokal merupakan potensi yang dimiliki daerah itu sendiri (Fitria & Wisudawati, 2018). Kabupaten Wonosobo yang merupakan penghasil dan pengolahan buah carica sehingga tak heran banyak industri berkembang mengolah buah carica menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti *Carica in sirup* dan manisan yang dijadikan oleh-oleh khas Wonosobo sebagai bagian dari potensi local (Edy Suprito, 2017). Saat ini perkembangan industri olahan carica di Kabupaten Wonosobo didukung oleh potensi tanaman carica yang semakin meningkat (Hasanah, 2010) dan (Fais, 2018).

Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo tahun 2011 jumlah carica di Dataran Tinggi Dieng meningkat yaitu mencapai 30.000 batang pohon dengan luas lahan tanam 115.77 ha. Dari hasil tersebut, olahan buah carica hanya diolah menjadi *Carica in sirup* yang semakin lama menimbulkan kejenuhan dan berkurang peminatnya. Permasalahan dapat teratasi dengan program yang akan dikembangkan untuk menghilangkan rasa jenuh dengan menciptakan produk cemilan Buah Carica dengan variasi berbagai rasa melalui kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan kewirausahaan melalui tahapan persiapan, proses produksi dan pemasaran perlu dikaji secara sistematis serta membutuhkan keterampilan berwirausaha. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan kegiatan kewirausahaan untuk melatih kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan inovasi baru yaitu pembuatan COKSACAR dengan cara menyajikan buah carica yang berbeda dari lainnya dengan tambahan variasi rasa, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan cemilan buah yang biasanya hanya ada 1 rasa saja, Meningkatkan nilai jual buah carica agar menjadi sebuah terobosan baru dalam pembuatan makanan bervariasi, Membuka peluang usaha baru untuk memperoleh laba yang nantinya bisa membuka sebuah lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran.

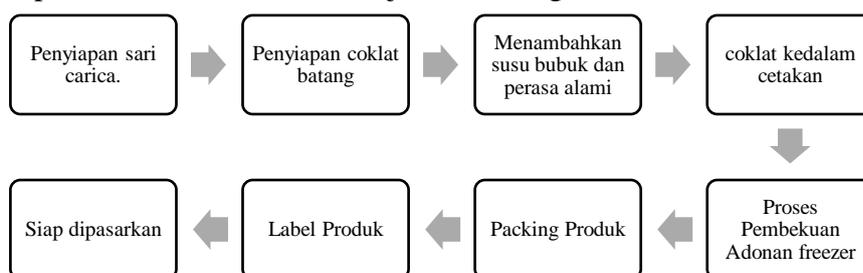
METODE

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang diharapkan adalah: 1) terciptanya produk coklat dari buah carica yang dicampur dengan varian beraneka rasa sebagai alternatif makanan cemilan baru yang dapat dipasarkan dan di konsumsi oleh masyarakat dan 2) terciptanya peluang usaha mandiri bergerak di sektor olahan makanan ringan sebagai alternatif pilihan dengan harga terjangkau di kalangan masyarakat. Disajikan kajian potensi local carica dari hasil penelitian: adapun kegiatan PKM yang dilakukan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Analisis Kegiatan Kewirausahaan COKSACAR

No	Kegiatan Produksi COKSACAR	Komponen Kajian	Uraian	Kajian Ilmiah
1	Persiapan Produksi	Analisis kesiapan dan Analisis SWOT	- Menyediakan alat dan bahan produksi	-
2	Proses Produksi	Menggunakan langkah kegiatan	Langkah kegiatan berdasarkan proses pembuatan COKSACAR	Menganalisis konsep Viskositas pada sari carica
3	Pemasaran	<i>Analisis Marketing mix</i>	Menggunakan 4P yaitu mengenai kebijakan produk, harga, promosi dan distribusi	Menganalisis Potensi pengembangan berkelanjutan

Pelaksanaan program usaha pembuatan COKSACAR Khas Negri Atas Awan Beraneka Rasa ini terdiri dari tiga tahap yaitu: persiapan produksi dengan lokasi produksi di Dusun kemiri Desa kalibeber Kecamatan Mojotengah yang berada didaerah kampus UNSIQ Wonosobo dengan mempersiapkan alat dan bahan produksi serta pemasaran dengan cara online, jejaring social serta perluasan mitra. Tahapan produksi COKSACAR disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Proses Produksi COKSACAR

Setelah proses pengemasan selesai, langkah selanjutnya adalah pemasaran. Target konsumen adalah masyarakat dari berbagai kalangan, baik masyarakat ekonomi atas maupun menengah ke bawah karena harganya terjangkau. Usaha COKSACAR bekerjasama dengan toko oleh-oleh khas Wonosobo karena carica adalah buah khas Wonosobo, supermarket, dan toko-toko disekitarnya maupun wilayah lain yang mempunyai potensi penjualan sebagai pusat-pusat pemasaran. Selain itu juga menggunakan jejaring sosial sehingga usaha COKSACAR Khas Negri Atas Awan cepat dikenal. Perolehan buah carica di peroleh secara langsung dari petani carica. Sedangkan perolehan bahan baku yang lainnya diperoleh di Pasar Induk Wonosobo serta manajemen usaha dilakukan berdasarkan komponen analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis SWOT menunjukan bahwa produk COKSACAR terdapat peluang pasar pada kelebihan dari coklat carica mampu bersaing dengan produk keripik atau yang sejenisnya, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Analisis SWOT Usaha COKSACAR

Analisis SWOT	
<p>1. <i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga relatif terjangkau - Produk menarik sehingga disukai semua kalangan, - Belum ada produk yang serupa, - Rasa khas yang susah ditemukan, - Bahan baku produk melimpah di kabupaten wonosobo saja. 	<p>2. <i>Weakness</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Produk kurang bertahan terlalu lama. - Rasa coklat dalam COKSACAR masih mendominasi meskipun sari carica sudah terasa.
<p>3. <i>Opportunity</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani jual beli online. - Belum ada yang memulai bisnis serupa. - Menerima PO - COKSAKAR berbeda rasa dengan coklat pada umumnya. 	<p>4. <i>Treat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya rasa jenuh dikalangan konsumen dalam mengkonsumsi coklat.

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi komponen-komponen S-W-O-T lebih efektif dibandingkan dengan yang lain (Permadi, 2015). Kelebihan itu dapat dilihat dari berbagai segi. Dalam hal rasa, memiliki aroma, rasa yang berbeda dengan coklat pada umumnya. Dari segi kesehatan jelas bahwa coklat ini memiliki kandungan nutrisi cukup lengkap yang diperlukan bagi tubuh manusia, salah satunya yaitu kandungan Vitamin C dan karbohidrat yang tinggi. Dalam hal harga lebih terjangkau masyarakat karena dengan bahan dasar yang melimpah dan mudah didapat dengan harga yang murah menjadikan biaya produksi coklat ini lebih rendah sehingga harga jual kepada masyarakat juga rendah dibanding produk coklat lain dan menjadikan daya tarik masyarakat untuk membelinya.

Selanjutnya dianalisis berdasarkan viskositas pada kajian sains dan analisis pengembangan usaha pada ilmu ekonomi.

Analisis Viskositas Sari Carica

Viskositas adalah ukuran yang menyatakan kekentalan suatu cairan atau fluida untuk mengalir di bawah pengaruh tegangan geser (Khoiri et al., 2018). Persamaan yang digunakan untuk menentukan viskositas:

$$\eta = \left(0.0026 t - \frac{1.175}{t}\right) - (\rho_{cair} \rho_{udara}) \quad (1)$$

Keterangan : η = viskositas mutlak (poise) dan t = waktu (detik)

Berdasarkan hasil kegiatan proses produksi COKSACAR, terdapat proses buah carica yang diblender supaya terdapat sari caricanya, saat inilah koefisien viskositas dan residu zat cair dapat diperhitungkan. Adapun hasil perhitungan viskositas disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengukuran Viskositas pada Sari Carica

Besaran	Tanpa Filter	Media Kain Halus	Media Kain Parasit
Residu Sari Carica (cc)	0	1500	2500
Koefisien Viskositas (Pas)	0,0112	0,0054	0,0026

Berdasarkan tabel 3 bahwa sifat zat cair adalah memiliki koefisien kekentalan (viskositas) yang berbeda-beda. Viskositas(η) berhubungan dengan gaya gesekan antara bagian atau lapisan cairan yang bergerak satu terhadap lainnya. Fluida yang

berbeda memiliki besar viskositas yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan viskositas (η) sari carica tanpa filter, sari carica media kain halus dan kain parasit berturut-turut 0,0112 Pas, 0,0054 Pas, dan 0,0026 Pas. Viskositas sari carica tanpa filter lebih tinggi atau dapat dikatakan lebih kental karena kekentalan fluida direpresentasikan oleh koefisien viskositas.

Kajian viskositas dapat dijadikan referensi dalam pencampuran adonan takaran sari carica, coklat yang sudah dilelehkan dan telah dicampuri susu bubuk, sehingga dalam proses produksi serta keuntungan yang didapatkan setelah penjualan dapat lebih maksimal. Jika adonan dan takaran yang tidak tepat dapat menghambat proses produksi COKSACAR.

Analisis Potensi Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian suatu negara akan menjadi makmur apabila mempunyai enterpreneur sedikitnya 2% dari jumlah penduduk. Indonesia diperkirakan hanya 400.000 orang yang tercatat menjadi pelaku usaha mandiri atau sekitar 0,18% tercatat Agustus 2016 sampai Februari 2017 pengangguran terdidik naik sebesar 9,88% dikuatkan oleh BPS bahwa tingkat pengangguran terbuka Indonesia pada Februari 2017 sebesar 5,33% atau 7,01 juta jiwa dari total 131,55 juta orang angkatan kerja. Realita ini menjadi faktor penting potensi pengembangan usaha COKSACAR yang menjanjikan perlu didesain semaksimal mungkin.

Potensi pengembangan usaha oleh (Khoiri et al., 2018) menyatakan kewirausahaan sebagai kesungguhan untuk menciptakan sesuatu yang baru, membuat sesuatu yang berbeda, dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan individu serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat selaras dengan tujuan kegiatan PKM-K pada produksi COKSACAR. Selanjutnya Ketercapaian Target Luaran usaha dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Target Luaran Usaha COKSACAR

No	Target	Ketercapaian Target 100%	
		Terlaksana	Belum terlaksana
1.	Survey Pasar	100%	-
2.	Pemenuhan Alat dan Bahan	90%	10%
3.	Tempat Produksi	100%	-
4.	Pelaksanaan Produksi	100%	-
5.	Pemasaran	67%	33%
	a. Sosial Media	90%	10%
	b. Brosur, Banner	80%	20%
	c. Perluasan ke Kota lain	30%	70%
6.	Laporan	100%	-
	Tingkat Pencapaian	92%	8%

Berdasarkan tabel 4 tingkat ketercapaian yang belum terlaksana sebesar 8%, dengan diperolehnya dana dari berbagai pihak sebesar 2.500.000,- (*dua juta lima ratus ribu rupiah*) sehingga dapat terpenuhi alat yang belum tersedia seperti alat pencair coklat, membeli cetakan dengan berbagai bentuk. Produksi COKSACAR dalam skala besar dan varian banyak dapat dilakukan. Selain itu pemasaran yang belum terlaksana untuk cetak banner, brosur skala besar serta online market supaya lebih maksimal kembali.

Untuk mengembangkan suatu usaha di perlukan strategi yang bagus untuk mencapai sasaran jangka panjang. Strategi bisnis dapat termasuk perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengurangan bisnis, divestasi, likuidasi dan usaha patungan. Produksi COKSACAR sangat prospek untuk dikembangkan secara berkelanjutan karena bahan baku yang tersebar di area dataran tinggi Dieng Wonosobo sangat unik dan tidak semua daerah terdapat buah carica. Berkaitan potensi lokal, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI Tahun 2011 mengemukakan bahwa keunggulan lokal merupakan jawaban kreatif terhadap situasi geografis, politis, historis, situasional yang bersifat lokal dan mengandung sikap, pandangan, dan kemampuan suatu masyarakat di dalam mengelola lingkungan rohani dan jasmani dimana ia berada, sehingga produksi COKSACAR dengan varian rasa coklat yang berbeda menjadikan ciri khas Negeri Atas Awan yang tentunya tidak ada didaerah lain.

COKSACAR sebuah usaha yang mampu mempertahankan keunggulan kompetitif potensi lokal karena hanya satu satunya di Kabupaten Wonosobo, terbukti dari hasil penelusuran google atau online lainnya belum terdapat coklat sari carica, namun sebuah usaha tidaklah cukup untuk memiliki keunggulan kompetitif seperti ini saja.

(Harsi, 2011) Capaian target usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) yaitu: (1) secara terus menerus beradaptasi dengan tren pasar karena COKSACAR masih bersifat lokal perlu pemasaran online secara luas, persiapan SDM dalam usaha yang *diupdate* secara keilmuan, jejaring mitra yang berkelanjutan untuk memperlancar usaha, serta (2) secara efektif memformulasikan, mengimplementasi dan mengevaluasi strategi yang mengambil keuntungan dari faktor-faktor usaha COKSACAR.

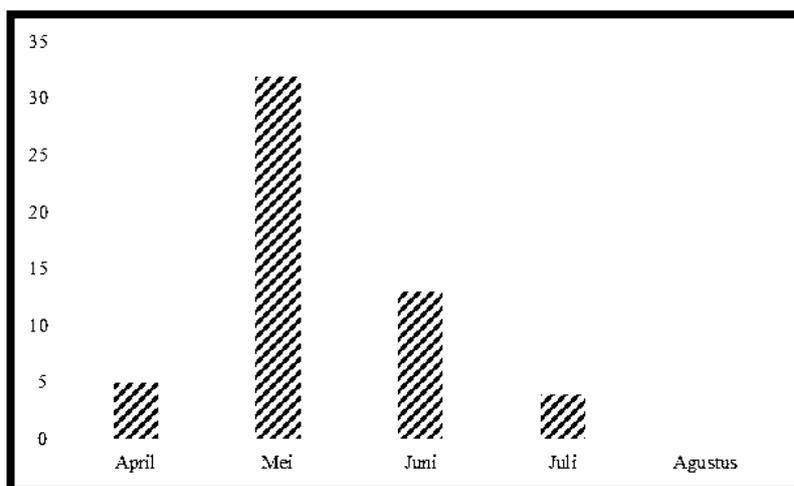
Analisis Pemasaran

Usaha pembuatan coklat carica menggunakan analisis *Marketing Mix* (bauran pemasaran) 4P yaitu mengenai kebijakan produk, harga, promosi dan distribusi:

Kebijakan Produk berupa coklat yang mengandung energi sebesar 472 kilokalori, protein 2 gram, karbohidrat 62,7 gram, lemak 29,8 gram, kalsium 63 miligram, fosfor 287 miligram, dan zat besi 3 miligram, vitamin A sebanyak 30 IU, vitamin B1 0,03 miligram dan vitamin C 0 miligram. Dengan rasa, aroma, serta warna yang hampir sama dari coklat yang lain, coklat carica mempunyai keunggulan lebih mengandung Vitamin C.

Kebijakan harga berbasis laba rugi, sehingga harga yang diberikan kepada pelanggan yaitu sebesar Rp 20.000,- per bungkus berdasarkan perhitungan ekonomi akuntan, harga ini lebih rendah dibanding harga pesaing yang biasanya menawarkan harga antara Rp 25.000 sampai Rp. 40.000,00 per bungkus.

Penjualan COKSACAR Khas Negeri Atas Awan cukup membuat masyarakat tertarik untuk mencoba produk baru dengan menggunakan bahan yang tidak asing di lidah masyarakat Wonosobo. Produksi COKSACAR banyak mengalami kenaikan terutama di bulan Ramadhan. Berikut ini grafik produksi COKSACAR pada gambar 1.



Gambar 2. Hasil Penjualan Produksi COKSACAR

Varian rasa yang digemari oleh para konsumen adalah original. Menurut konsumen COKSACAR original lebih memiliki ciri khas rasa buah carica, “*Saya lebih menyukai yang original, soalnya rasa carica lebih bisa dirasakan ciri khasnya*” ujar ibu Halimah salah satu pembeli.

Produk COKSACAR sangat diminati di pasaran berdasarkan gambar (1) sesuai dengan lidah semua kalangan masyarakat sekarang yang sangat gemar makan coklat. Produk COKSACAR bisa bersaing dengan produk sejenis karena dibuat dengan bahan berkualitas tinggi dan sehat alami. Terlebih lagi bahwa melihat hasil penjualan bulan Juli yang sangat memuaskan bahkan pada bulan-bulan tertentu daya minat beli COKSACAR melonjak cukup tinggi. Melalui kegiatan produksi COKSACAR menumbuhkan kemampuan wirausaha serta keterampilan dalam melakukan produksi serta pemasaran seperti industri di UMKM Carica pada umumnya (Mudrikah, 2013).

Bentuk promosi diantaranya dengan pamflet, brosur dan media promosi lainnya dengan media sosial online seperti *Wahatsapp, Instagram dan Facebook*. Di samping itu, penawaran di warung-warung, toko, koperasi, mini market untuk kerjasama secara berkelanjutan. Distribusi hasil produksi kepada para konsumen dilakukan secara langsung ditempat usaha maupun secara tidak langsung yaitu dengan menawarkan kerja sama ke berbagai toko maupun minimarket. Selanjutnya perluasan pemasaran COKSACAR bekerja sama dengan koperasi (KUB Annisa), minimarket (Sakinah), kantin kampus dan warung. Kegiatan usaha dikuatkan oleh penelitian (Nafingah et al., 2018) dalam implementasi program dan meningkatnya UMKM dengan cara kerjasama dengan mitra ataupun komunitas, namun masih terdapat keterbatasan pada kegiatan kewirausahaan terutama pemasaran lintas daerah karena sifat promosi masih berdasarkan kebutuhan pembeli saja dikuatkan oleh penelitian (Dewi, 2009).

Berdasarkan analisis hasil kajian kewirausahaan sangat berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan usaha COKSACAR karena rasa coklat yang khas caricanya menjadi sensasi baru dan trend kekinian serta dapat mengurangi

kejenuhan rasa buah carica yang didapatkan dari produk yang telah ada seperti *manisan in syrup*, kripik saja, inovasi baru usaha COKSACAR ini dijadikan peluang usaha yang sangat menjanjikan, meskipun terdapat hambatan dan permasalahan yang dianalisis SWOT sebagai langkah dalam mengembangkan potensi usaha berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa analisis kewirausahaan potensi lokal buah carica bahwa: 1) Produk COKSACAR dengan memanfaatkan potensi lokal Wonosobo dapat meningkatkan nilai jual buah carica yang dijadikan inovasi baru dalam pengolahan buah carica melalui kajian viskositas pada sari carica dan kajian ekonomi pada potensi pengembangan usaha; 2) Terciptanya kegiatan kewirausahaan Produksi COKSACAR khas Negeri atas awan Dieng Wonosobo yang beraneka rasa meliputi *rasa original, mocca, Green tea dan vanilla* yang khas dengan rasa sari carica sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam mengkonsumsi buah carica pada umumnya; 3) Menghasilkan pendapatan dari produksi COKSACAR sebagai langkah awal membuka peluang usaha olahan makanan yang menjanjikan; Membuka lapangan pekerjaan pada olahan makanan berupa produksi COKSACAR dengan harga terjangkau di kalangan masyarakat, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dirjen Belmawa Dikti Tahun 2019 atas Bantuan Dana yang telah diberikan kepada kami tim PKM-K dari Universitas Sains Al Quran Jawa Tengah di Wonosobo serta kepada tim pembimbing dan civitas akademika yang selalu mensupport demi kesuksesan PKM kami, sehingga berkesempatan dan lolos PIMNAS ke 32 di Universitas Udayana Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. K. 2009. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Olahan Carica. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Bogor.
- Efendi, F.Y. 2018. Analisis Kelayakan Industri Rumah Tangga Manisan Carica Di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitria, M., & Wisudawati, A. W. 2018. The Development of Ethnoscience-Based Chemical Enrichment Book as a Science Literacy. *International Journal of Chemistry Education Research*. 2(1): 50–59.
- Harsi, R. 2011. Strategi Pengembangan Industri Kecil Carica Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Kabupaten Wonosobo Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hasanah, U. 2010. Proses Produksi Manisan Carica. *Tugas Akhir*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Khoiri, A., Kahar, M. S., & Indrawati, R. T. 2018. Ethnoscience Approach in

- Cooperative Academic Education Programs (COOP). *Journal of Physics: Conference Series*. 1114(1): 1-7.
- Mudrikah, A. Sucihatiningsih. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Olahan Carica Ukm Gemilang Di Kabupaten Wonosobo. *Economic Education Analysis Journal*. 2(1): 18–23.
- Nafingah, L., Irhandayaningsih, A. 2018. Implementasi Program Perpuseru Dan Peranannya Dalam Keajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Permadi, A. 2015. Strategi Pengembangan Industri Kecil Carica. *Jejak: Journal of Economics and Policy*. 8(1): 38-44.
- Supriyo, E, Wisnu Broto, Retno Hartati. 2017. UKM Carica Dieng Perluas Pangsa Pasar Ke Eropa. *Seminar Nasional 6th UNS SME's SUMMIT & Awards 2017 Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 3 April 2017: 282–290.

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMK KARTINI SURABAYA

^{1*}Dwi Bhakti Iriantini, ²Wiwik Herawati, ³Giyana
Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email : *dwibhaktiiriantini@uwks.ac.id

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan bidang yang masih kurang diminati oleh kalangan remaja. walaupun upaya yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak swasta sudah banyak, namun masih perlu dukungan banyak pihak, Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada siswa. Diharapkan pada waktu yang akan datang para siswa menjadi wirausahawan yang handal dan professional. Kegiatan ini dilakukan oleh team pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan bekerja sama dengan Kepala Sekolah SMKKartini Surabaya, dari bulan Maret 2021 sampai bulan Agustus 2021. Jumlah siswa yang dibina dalam kewirausahaan sebanyak 35 orang, metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan kewirausahaan disertai contoh pembuatan produk makanan frozen. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi membangun jiwa kewirausahaan

Kata Kunci: Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Kewajiban setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan yang berupa pengabdian pada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan jembatan komunikasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, dari pengabdian masyarakat ini perguruan tinggi akan mengetahui keinginan serta kebutuhan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi penyuluhan pelatihan keterampilan pembuatan makanan frozen ini adalah untuk membentuk karakter sejak dini kepada siswa SMK Kartini Surabaya agar selain mereka memiliki pendidikan formal juga memiliki modal ilmu keterampilan agar bisa membuat makanan frozen. Tujuan yang dilakukan sangat jelas dan bermanfaat bagi siswa setelah mereka lulus dari SMK dan memiliki jiwa mandiri entrepreneur. Siswa dituntut memiliki kemandirian finansial selepas lulus dari SLTA dan Perguruan Tinggi. Tidak mudah dalam kemandirian finansial tersebut, proses yang tidak mudah, proses yang tidak cepat, diperlukan jiwa kemandirian dari waktu ke waktu.

Pelatihan seperti ini sangat diperlukan oleh para siswa, karena jiwa dan pengetahuan mereka masih sangat minim, maka pendampingan untuk membentuk karakter menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mereka. Potensi siswa bisa dibetuk dengan adanya penyuluhan dari tim abdimas. Tak kalah penting kendala lain dari para siswa adalah kurangnya motivasi.

Salah satu upaya yang kami lakukan sebagai tim abdimas FEB Universitas Wejaya Kusuma adalah memberikan pengetahuan materi membangun jiwa kewirausahaan dan yang terpenting yaitu melatih para siswa memiliki keterampilan dan membuat produk. Hal ini dilakukan karena prospek pembuatan makanan frozen sangat baik dan tidak memerlukan modal besar, namun diperlukan ide kreatif inovatif. Dengan adanya penyuluhan pelatihan keterampilan pembuatan produk ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dan menjadi lebih semangat dalam berwirausaha, terutama mendapatkan uang saku dan siswa lebih mandiri terhadap finansial

Bedasarkan latar belakang maka perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SMK Kartini Surabaya melalui pelatihan pembuatan makanan frozen adapun tujuan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi siswa di SMK Kartini ini memberikan pengetahuan tentang menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan siswa SMK Kartini melalui pembuatan makanan frozen dan memberikan pengetahuan cara membuat produk makanan frozen.

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah : dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini maka diharapkan para siswa dapat mengembangkan kreativitas dan mendorong semangat entrepreneur untuk meningkatkan penghasilan tambahan bagi para siswa

METODE

Penyuluhan kewirausahaan dan pemberian motivasi dilakukan dengan Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manfaat berwirausaha, peluang wirausaha dan langkah-langkah untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses melalui multi media

Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan secara langsung mengenai proses pembuatan makanan frozen. Pelatihan pembuatan makanan frozen ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para siswa dan membangkitkan semangat mereka untuk memulai usaha salah satunya melalui pembuatan produk makanan frozen

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada beberapa langkah yang dilakukan teampengabdian diantaranya : 1 Survey Pendahuluan : Kegiatan Survey pendahuluan tujuannya untuk mengetahui aktifitas calon peserta pengabdian sesuai

yang direncanakan yaitu para siswa Disamping untuk mengetahui lokasi rencana kegiatan apakah lingkungan yang dituju secara ekonomi sudah cukup atau perlu dibina untuk berwirausaha. 2. Observasi Data siswa : Kegiatan observasi data siswa ini dilakukan ke SMK Kartini Surabaya, tujuannya untuk mengetahui Kegiatan para siswa selain belajar formal. 3. Penjaringan Peserta Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan oleh team pengabdian dan bekerja sama dengan Kepala Sekolah SMK Kartini Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik bertempat di SMK Kartini Surabaya. Tim pelaksana dari program studi Manajemen UWKS , Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh SMK Kartini Surabaya sebelum kegiatan ini dilaksanakan

Pengabdian kepada masyarakat ini telah melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahapan ini dimulai dengan mempersiapkan proposal kegiatan pengabdian pada masyarakat, selanjutnya dilakukan observasi dan permohonan izin kepada pihak sekolah SMK Kartini Surabaya sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini. Disamping itu juga mengumpulkan informasi mengenai jumlah peserta yaitu jumlah siswa yang akan mengikuti pelatihan pembuatan makanan frozen

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini dilaksanakan adalah dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi UWKS , yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Pelatihan ini ditujukan kepada siswa kelas X sebagai sasaran pemberdayaan pelatihan keterampilan dipilih karena beberapa alasan, diantaranya: masih belum padat dan berat beban mata pelajarannya sehingga waktu yang luang bisa dimanfaatkan secara positif, masih berperilaku seperti anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Remaja Kelas X mempunyai karakteristik masa remaja (12-21 tahun) yang merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. (Desmita.2009: 37).

Tahap kedua adalah Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi tentang kewirausahaan, maknadanari kewirausahaan, langkah dan tahapan menjadi seorang wirausaha, manfaat dari berwirausaha, dan peluang-peluang usaha untuk memotivasi peserta dalam pemanfaatan waktu luang untk menciptakan produk makanan frozen yang bernilai ekonomi bagi peningkatan produktivitas jiwa *entrepreneurs*serta memberikan contoh contoh pengusaha sukses diusia muda.

Dari pemberian materi kewirausahaan tersebut selanjutnya Tim Abdimas memberikan contoh-contoh produk makanan frozen yang sedang trend di semua kalangan terutama remaja, seperti: siomay, gyosa, pastel, risoles ,kroket, bakso, sosis,sosis solo,brule boom. Pilihan siswa jatuh pada pembuatan pastel dan kroket dengan aneka isi yang berbeda beda.

Tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu demonstrasi pembuatan pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda beda secara langsung.Tahapan pelatihan

diberikan kepada setiap peserta berupa uraian atau langkah-langkah pembuatan pastel dan kroket dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Peserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan diberikan pengarahan oleh tim abdimas pada saat pelatihan berlangsung, tim abdimas menjelaskan langkah-langkah pembuatan pastel dan kroket beserta varian isi yang berbeda-beda dan langsung mendemonstrasikan kepada peserta pelatihan.

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktekan secara langsung pembuatan pastel dan kroket satu persatu kedepan secara bergantian. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan siswa SMK Kartini Surabaya dapat membuat pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda-beda, guna menambah penghasilan mereka. Selain itu, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan produk yang memiliki daya jual yang berdaya saing.

Foto Kegiatan :





Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka tim abdimas melakukan evaluasi. Adapun evaluasi dari kegiatan ini dapat dinyatakan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta siswa SMK kartini Surabaya maupun tim abdimas yang memberi pelatihan ini sendiri. Pelatihan ini mendapatkan sambutan yang hangat dan antusias yang sangat baik dari pihak tempat terselenggaranya pelatihan ini.

Untuk menjembatani siswa yang mengalami kesulitan dalam mempraktekkan hasil makanan frosen ini, tim abdimas memberikan kesempatan pada siswa untuk berkoordinasi setiap hari Sabtu melalui daring selama 3 bulan. Mereka berharap pelatihan ini dapat dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan pembuatan pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda beda yang diadakan di SMK Kartini Surabaya secara keseluruhan dapat berjalan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan keterampilan wirausaha kepada siswa SMK Kartini sebagai bekal wirausaha, atau pun sebagai bekal untuk memulai usaha sampingan

mereka. Pemaparan materi kewirausahaan diharapkan dapat memacu semangat para siswa dalam melakukan kegiatan wirausaha salah satunya melalui penciptaan makanan frozen.

Peningkatan dan pengembangan keterampilan oleh siswa SMK Kartini Surabaya akan berdampak terhadap pertumbuhan usaha rumah tangga yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan siswa sekaligus dapat menciptakan lapangan usaha bagi siswa. Selain itu, kegiatan ini juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar karena dapat menyediakan produk makanan frozen berkualitas dan bermutu yang kualitasnya sama dengan produk yang diciptakan kompetitor dengan harga yang lebih murah.

SARAN

Masih ada peserta yang menghasilkan produk kurang sempurna baik dari bentuk dan rasa akibat dari singkatnya waktu pelatihan karena sering absen dan penyesuaian waktu yang kurang tepat, sehingga memerlukan negosiasi dan musyawarah dengan pihak sekolah. Pihak sekolah meminta kegiatan ini berlanjut dengan materi dan produk yang berbeda, sehingga kreativitas peserta didik bisa lebih berkembang.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian ini terutama untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartini Surabaya dan kepada Tim abdimas FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. R., et al. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Ardista. 2014. *Generasi Millennial dalam Era Ekonomi Kreatif*. Diakses melalui: <http://news.indonesiakreatif.net/gen-millennial>
- Arsdel, Michael, Robert. *Quality and Stability of Frozen Foods: Time- Temperature Tolerance and its Significance*. Pg. 67-69
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Erlangga, H, et al. (2019). Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Modise Busana Sejati Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(4).
- Howkins, John. 2001. *The Creative Economy*. Inggris: Penguins Book Hisrich, RD Peters, dan Sheperd DA (2008), *Kewirausahaan edisi 7, Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat
- Mathlouthi, M. *Food Packaging and Preservation*. Pg 112-115
- Mutis, T. (1995). *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta: PT Grasindo.

- Rachbini, D.J. (2001). Pengembangan Ekonomi & Sumber Daya Manusia, Penerbit Grasindo, Jakarta
- Smithers, Rebecca (February 10, 2012). "Sainsbury's changes food freezing advice in bid to cut food waste". The Guardian.
- Suryana. (2003). Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Tressler, Evers, Evers. Into the Freezer - and Out. Pg 56.
- Tressler, Evers. The Freezing Preservation of Foods Pg 213-217.
- Yusuf, Nasrullah(2006), Wirausaha dan usaha kecil, Jakarta, Modul PTKPNF, Depdiknas
- Zakiul.J. 2014. Indonesia dalam Menghadapi Era Baru Ekonomi Kreatif. Diakses melalui: <http://news.indonesiakreatif.net/era-ekonomi-kreatif>.

**Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa
Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor**

^{1*}Aidil Amin Effendy, ²Mahnun Mas'adi, ³Ahmad Nurhadi,
⁴Heri Murtiyoko, ⁵Aden Prawiro Sudarso
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : *aidil00967@unpam.ac.id

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Sebuah perubahan besar dapat dimulai dengan adanya generasi muda yang unggul dan memiliki jiwa-jiwa tangguh dalam mengembangkan suatu bisnis, seperti komunitas WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) di kota Bogor, diharapkan mampu meningkatkan daya jual produk dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya di masa pandemi saat ini. Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memotivasi dan memberikan wawasan terkait strategi dalam meningkatkan daya jual produk melalui pemasaran *online* di masa pandemi pada WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor”.

Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat ini berupa penyampaian materi secara verbal melalui media zoom mengenai penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berperan dalam meningkatkan penjualan dan strategi terbaik, efektif dan efisien dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan di masa pandemi, serta membimbing para wirausaha pelajar Indonesia, khususnya wirausaha kota Bogor agar dapat berhasil menerapkannya.

Hasil pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan diskusi, serta bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan mengenai penerapan pemasaran melalui media sosial agar dapat meningkatkan penjualan di saat pandemi pada masa ini.

Kata Kunci: *Wirausaha Pelajar Indonesia, Kota Bogor, Daya Jual, Pemasaran Online, Masa Pandemi*

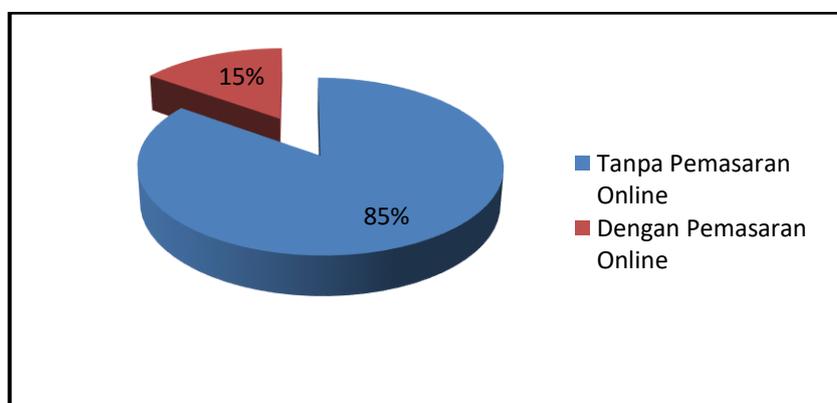
PENDAHULUAN

Generasi Muda adalah sebuah generasi unggul sebagai penerus generasi selanjutnya, walaupun saat ini masih di masa pandemi Covid-19, jiwa-jiwa muda yang memiliki bisnis atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya agar terus dapat berkembang dan mampu bertahan walaupun di masa pandemi saat ini. Dengan adanya WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) di berbagai cabang yang ada di Indonesia, seperti

Bogor, Tangerang Selatan dan sebagainya, diharapkan mampu menambah jumlah UMKM di masing-masing kota, khususnya di Kota Bogor dan sekitarnya,

Salah satu upaya mempertahankan usaha di masa pandemi dapat dilakukan melalui strategi pemasaran secara *Online* seperti pemanfaatan media sosial di kalangan muda-mudi agar membuka peluang terjualnya produk atau jasa yang dipasarkan menjadi lebih luas dan terencana.

Sebagaimana Survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Fadly, H. D., & Sutarna, S. (2020), mendata “Pengguna e-commerce yaitu sejumlah 3.504 kepala keluarga (KK) pada 101 daerah di seluruh provinsi yang terdapat di Indonesia. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hanya sekitar 15,08% dari keseluruhan yang menggunakan usaha e-commerce, hal ini berbanding terbalik dengan yang tidak menggunakan usaha e-commerce yaitu sebanyak 84,92%.” Seperti diagram terlampir di bawah ini:



Gambar 1. Presentase Pemasaran *Online*/e-commerce, Tahun 2020

Dengan melihat data di atas, sebuah usaha yang menjual produk atau jasanya melalui e-commerce di Indonesia masih tergolong sangat rendah, hal ini juga mencerminkan wilayah Bogor masih jauh dari harapan usahanya untuk dapat memasarkannya secara *Online*, para pelaku UMKM lebih memilih menjual produk/jasanya melaluinya toko atau membuka lapak di pinggir jalan, padahal pada era kompetitif ini terutama saat pandemi covid-19 seperti ini, perlu adanya pemasaran melalui *Online* atau e-commerce yang dapat meningkatkan daya jual produk dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Rahayu, & J. Day, (2015) “Karakteristik UMKM di Indonesia masih sangat sedikit untuk mengembangkan pemasaran digital yang bersifat berjejaring dan menggunakan teknologi yang canggih. UMKM yang masih menggunakan situs statis sebesar 32,5%, situs interaktif 25% dan belum terlibat secara digital memiliki persentase 7,2% UMKM.”

Hal ini diperkuat dalam sebuah riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan

UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Sebagaimana juga riset yang dilakukan oleh Anugrah, R. J. (2020), menurutnya, “Dengan kecenderungan masyarakat yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggeluti media sosial, perusahaan akan dengan mudah mencapai target yang mereka tentukan.”

Oleh karena itu, WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) sebagai wadah para remaja yang berwirausaha baik dari kalangan pelajar maupun mahasiswa, khususnya Kota Bogor, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang tergabung dalam sebuah wadah atau organisasi seperti WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et. al (2020).

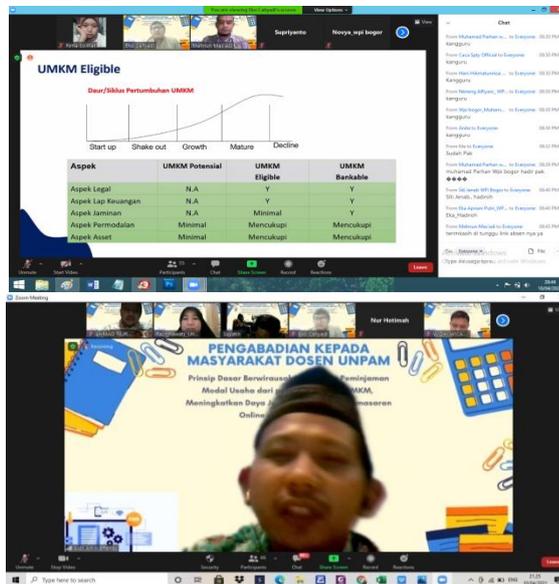
Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter dalam mendidik para remaja yang berwirausaha yang tergabung dalam WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) dengan tema, “Meningkatkan Daya Jual Produk melalui Pemasaran *Online* di Masa Pandemi pada WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor”.

METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya : Tahap Pertama yaitu Pemberian materi PKM kepada WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor dan peserta PKM dari kota lainnya, di antara materi yang disampaikan Tim PKM Dosen yaitu mengenai penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berperan dalam meningkatkan penjualan dan strategi dalam “Meningkatkan Daya Jual Produk melalui Pemasaran *Online* di Masa Pandemi”.

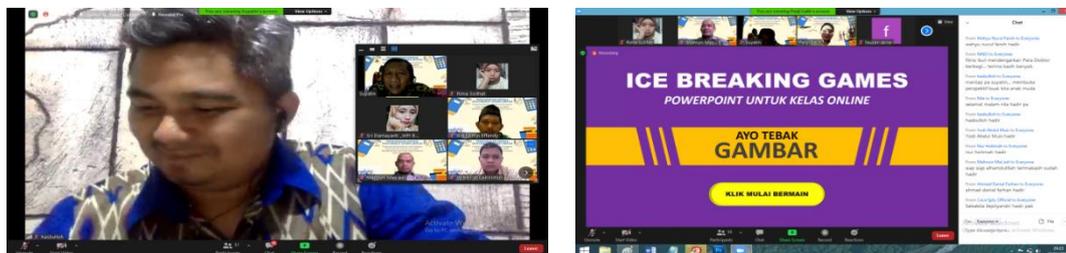
Dalam Effendy, A. A., etc. (2020), menurut Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi PKM oleh dosen-dosen menggunakan alat

bantu berupa aplikasi zoom dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid 19, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang Sedang Memberikan Materi

Selain pemberian materi PKM oleh tim PKM Dosen, terdapat juga sambutan dari Mitra PKM yaitu Bapak H. Hasbulloh, S.E., MA.Ek. sebagai Founder WPI Kota Bogor yang memberikan motivasi kepada wirausaha muda agar dapat berjuang mengembangkan usahanya. Tim PKM Dosen juga mengadakan *ice breaking* sebelum pemberian materi PKM agar peserta lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Ice Breaking oleh Tim PKM

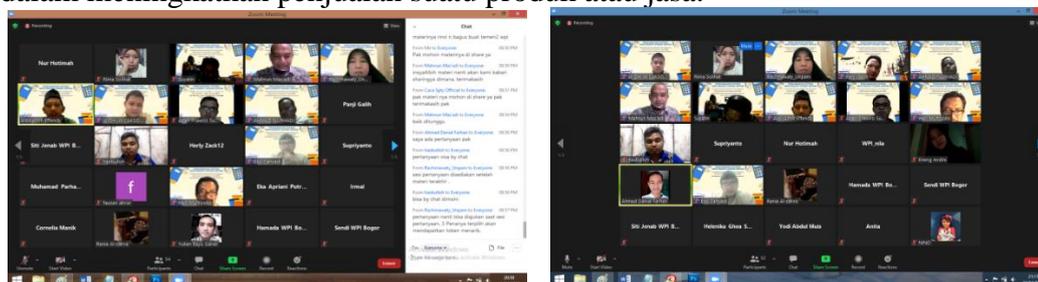
Tahap kedua yaitu : Diskusi dan Tanya Jawab mengenai strategi terbaik dalam meningkatkan penjualan melalui Pemasaran *Online* di Masa Pandemi. Salah satu solusi terbaik yang diberikan kepada mitra bimbingan yaitu dengan melakukan pemasaran melalui media sosial yang saat ini dapat dikatakan lebih efektif dan efisien.

Kegiatan diadakan pada WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor selama 3 hari yaitu pada tanggal 9-11 April 2021 melalui *Video Conference* dengan aplikasi Zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian materi mengenai cara meningkatkan daya jual produk melalui Pemasaran *Online* di Masa Pandemi oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi cara menjualnya melalui media sosial dan bimbingan agar peserta PKM dapat berhasil pada penerapannya.

Setelah Tim PKM Dosen menyampaikan materi PKM, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan keilmuan materi PKM ini dalam usahanya masing-masing. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor dalam menggunakan media online seperti media sosial dalam meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab bersama WPI Kota Bogor

Adapun gambar di atas yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta kepada Tim PKM, kemudian Tim PKM yang merupakan dosen-dosen Unpum menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan memberikan hadiah kepada para peserta yang bertanya dan berhasil menjawab pertanyaan dari Tim PKM Dosen.

KESIMPULAN

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis.

Saran kami bagi WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor untuk dapat secara konsisten menerapkan pemasaran melalui media sosial agar dapat meningkatkan penjualan di saat pandemi pada masa ini.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya WPI (Wirausaha Pelajar Indonesia) Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. J. (2020). "Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing oleh UMKM dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19)." MANOVA (Jurnal Manajemen dan Inovasi), 2(2).

- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang–Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). "Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8-15.
- Effendy, A. A., Sudarso, A. P., Nurhadi, A., Arifianto, C. F., & Kartono, K. (2020). "Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Pengembangan SDM Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Guru Smk Mulia Buana Parung Panjang Bogor." *Abdi Laksana*, 1(2).
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Fadly, H. D., & Sutama, S. (2020). "Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 213-222.
- Mas'adi, M., Effendy, A. A., Nurhadi, A., Wicaksono, W., & Murtiyoko, H. (2021). Berwirausaha Dengan Semangat Kolaborasi Bersama Kurir Online Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Reni Jaya Pamulang Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 173-178.
- Nasution, Prof. Dr. S., 2015. "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). *Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). "Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. Empowerment." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). "Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MUARADUA MELALUI
KULIAH KERJA MAHASISWA TEMATIK**

**^{1*}Beni Junedi, ²Agung Prayoga, ³Kukuh Juez Rizal, ⁴Windi Amelia,
⁵Ine Nurhasanah**

Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia

E-mail : *benijunedi07@gmail.com

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Desa Muaradua merupakan desa yang perlu menjadi perhatian terutama dalam peningkatan sumber daya manusia baik dari aspek pendidikan, ekonomi dan sosial. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya sumber daya manusia yang ada di desa tersebut. Metode pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa tematik yaitu pendidikan masyarakat dan pelatihan dilaksanakan dengan tahapan bersifat siklikal melalui tujuh tahapan: tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif kegiatan, tahap formulasi rencana aksi, tahap implementasi kegiatan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik terlihat dari peningkatan perhatian orang tua untuk meningkatkan Pendidikan anak-anak desa di Muaradua. Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum lingkungan terutama pada pembakaran hutan, penembangan hutan, serta membuang sampah di sungai, karena desa Muaradua berada di aliran sungai. Peningkatan pemasaran anyaman tikar dari daun pandan dengan cara penyuluhan cara mengemas dan memasarkan produksi secara luring dan daring tidak hanya terbatas pada wilayah kabupaten Lebak. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang covid 19 dan partisipasi masyarakat melakukan vaksinasi tanpa paksaan, cemas dan rasa takut. Terwujudnya lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat melalui kegiatan Jum'at bersih. Peningkatan minat dan motivasi remaja dan pemuda menekuni seni Islam marawis karena desa Muaradua mayoritas muslim dan banyak memiliki pondok pesantren dan madrasah. Peningkatan sumber daya manusia di desa Muaradua membantu dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menjunjung tinggi visi kabupaten Lebak.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kekuatan atau daya bagi masyarakat sehingga keluar dari permasalahan yang dihadapi (Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan proses memfasilitasi masyarakat sebagai upaya mengembangkan kesejahteraan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses pemberdayaan merupakan usaha pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan nasional sehingga menjadi masyarakat berdaya (Putra & Ismaniar, 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang mendorong inisiatif masyarakat dalam memperbaiki kondisi dan situasi yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri (V. Y. Utami, 2020). Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandiriannya (H. N. Utami et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat (Wance et al., 2020).

Pemberdayaan masyarakat desa perlu menjadi perhatian terutama di Desa Muaradua Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak. Desa Muaradua merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani, buruh dan pekerja harian lepas. Pada sektor ekonomi kreatif masyarakat memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) akan tetapi masih bersifat tradisional dalam segi kemasan dan pemasaran. Pada sektor pendidikan masyarakat desa Muaradua perlu ditingkatkan karena masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap peningkatan pendidikan anak. Sumber daya manusia yang ada di desa Muaradua menjadi perhatian dan perlu peningkatan melalui program-program kegiatan yang membangun. Desa Muaradua memiliki potensi sumber daya alam yang banyak akan tetapi dalam pengelolaannya belum difungsikan secara maksimal. Perlu adanya pelatihan-pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat yang pada akhirnya terjadi pemberdayaan masyarakat desa dan meningkatkan perekonomian (Isa et al., 2019).

Pada sektor kesehatan masih kurangnya pemahaman dan informasi mengenai penularan dan pencegahan virus covid 19. Masyarakat belum terbiasa menggunakan handsanitizer dan pemakaian masker dengan alas an mobilitas masyarakat tidak terlalu dinamis, masyarakat sering berkumpul dengan masyarakat lokal saja. Pada sektor lingkungan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sampah. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di sungai maupun di area kebun mereka. Banyak juga masyarakat yang membakar sampah sehingga tidak memberikan nilai manfaat. Perlunya penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Pada sektor keagamaan perlu peningkatan pada kegiatan kesenian Islam yang sudah berkurang karena pengaruh modernisasi, desa Muaradua memiliki banyak Madrasah dan Pesantren. Kegiatan keseharian masyarakat desa Muaradua mengandung nilai-nilai religius baik dari kegiatan sholat berjamaah di Masjid, kegiatan wirid atau pengajian mingguan, kegiatan peringatan hari besar Islam. Akan tetapi perlu adanya peningkatan kegiatan kesenian Islam untuk melestarikan

kesenian yang peminatnya makin berkurang. Desa Muaradua memiliki madrasah dan pondok pesantren yang dapat menunjang pelestarian budaya dan kesenian Islam yang belum berkembang dengan baik.

Beberapa hasil kegiatan pengabdian tentang pemberdayaan masyarakat; kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan pemasaran via media online di *E-Marketplace* bagi para peserta dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) (Hendra et al., 2020). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan terhadap mitra tentang memilah sampah organik dan non organik untuk diolah agar untuk memberikan nilai ekonomis (Soeharjoto et al., 2020). Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dilingkungan masyarakat Yayasan Al Kamilah menjadi bank sampah (Asep Kamaluddin Nashir, 2020). Kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang pengetahuan cara penularan dan pencegahan pandemic covid 19, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), melaksanakan praktek membuat dan menyeprot disinfektan (Utama, 2020). Pendampingan pemberdayaan Karangtaruna dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui taman belajar (Nugroho et al., 2021). Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pendampingan dalam mengembangkan sistem sosial masyarakat serta potensi kesenian yang dimiliki berorientasi pada kearifan lokal (Supriyanto, 2020).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa tematik adalah pemberdayaan masyarakat desa Muaradua baik pada aspek pendidikan, ekonomi dan sosial dalam bentuk pendidikan masyarakat dan pelatihan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) tematik berupa a) Pendidikan masyarakat melalui beberapa penyuluhan dan pendampingan, Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan terdiri dari 1) pemberian materi tentang seminar pendidikan di yayasan Riyadul Fatonah Al-Majid, 2) pemberian materi tentang membangun masyarakat cerdas hukum dan penegakan hukum lingkungan, 3) memberikan kegiatan sosialisasi UMKM yang bertema pemberdayaan UMKM pembuatan anyaman tikar dari daun pandan, 4) Sosialisasi pencegahan Covid 19 dan pelaksanaan vaksin Covid 19, 5) sosialisasi tentang peduli kebersihan lingkungan hidup, b) pelatihan kegiatan seni Islam marawis.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat bersifat siklikal sebagai berikut (Maulani et al., 2021).

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari persiapan tim dan persiapan lapangan.

2. Tahap pengkajian

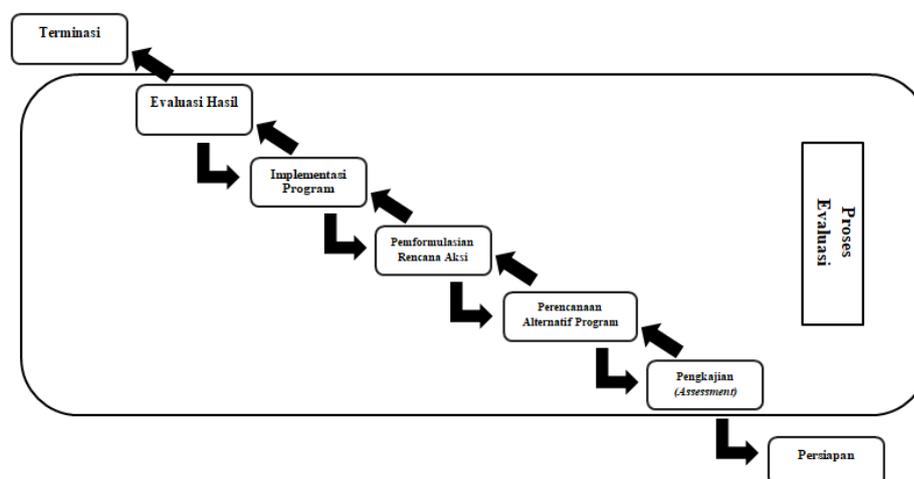
Tahap ini merupakan tahap mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat.

3. Tahap perencanaan alternatif kegiatan

Tahap ini tim pengabdian secara aktif mencoba melibatkan masyarakat dalam mengatasi permasalahan.

4. Tahap formulasi rencana aksi
Tahap ini tim pengabdian secara aktif menyusun dan merumuskan program yang akan dilakukan.
5. Tahap Implementasi Kegiatan
Tahap ini tim pengabdian melaksanakan program yang telah direncanakan.
6. Tahap Evaluasi
Tahap ini proses pengawasan yang melibatkan tim pengabdian dan masyarakat.
7. Tahap terminasi
Tahap ini merupakan tahap perpisahan secara formal antara tim pengabdian dengan masyarakat.

Tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Muaradua secara administratif terletak pada kecamatan Cikukur dengan luas wilayah 1069 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 5.504 jiwa. Keseharian masyarakat desa Muaradua adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, dan berternak (kerbau, kambing, ayam, itik), perikanan, bangunan, buruh bangunan, serta berdagang dan lainnya. Jarak tempuh ke ibukota kecamatan sejauh 3 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 10-15 menit. Pada sektor pendidikan, pendidikan formal yang ada di desa Muaradua terdapat 5 sekolah TK swasta, 5 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Negeri, 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) Negeri, 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, 9 Pondok Pesantren dan 5 Madrasah.

Sebagian besar penduduk desa Muaradua bekerja di sektor perkebunan dan pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak di pedesaan. Pola penggunaan tanah di desa Muaradua sebagian besar diperuntukan bagi warga sekitar. Sedangkan sisanya untuk tanah pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial. Mata pencaharian utama adalah sebagai petani, mata pencaharian lainnya berupa pedagang, montir, peternak dan pengrajin.

Seminar Pendidikan

Mengadakan seminar pendidikan dengan tema “Peningkatan kompetensi guru di era pandemi covid-19 sebagai upaya mensinergikan antara sekolah dan orang tua murid”. Kegiatan ini dilakukan di yayasan Riyadul Fatonah Al Majid dengan peserta dewan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan orang tua. Materi disampaikan oleh pakar pendidikan Dr. Budi Ilham Maliki S.Pd., M.M. Memberikan sebuah motivasi dan pengalaman yang baik mengenai pengetahuan umum akan pentingnya pendidikan dimasa depan dan peranan manusia dengan nilai keagamaan serta pengelolaan pendidikan yang lebih baik. Agar peningkatan kompetensi guru di era pandemi covid-19 dan pengelolaan pendidikan jarak jauh lebih baik perlu sinergi antara yayasan, kepala sekolah, dewan guru serta orang tua demi keberlanjutan pendidikan anak-anak yang ada di desa Muaradua. Kegiatan seminar Pendidikan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Pendidikan

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa penyampaian materi oleh pakar pendidikan yang memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua pentingnya pendidikan walaupun masih dalam pandemi covid-19. Disamping itu perlunya sinergi antara orang tua dan dewan guru dalam hal perhatian terhadap proses pembelajaran anak-anak di masa sekarang dan mendatang. Guru dan orang tua memiliki peran yang sama penting dalam keberlanjutan pendidikan anak-anak yang ada di desa Muaradua. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan sumber daya manusia dengan cara pemberian pemahaman kepada orang tua terhadap pentingnya sekolah dan pendidikan yang lebih tinggi demi masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini berjalan lancar dan interaktif melalui tanya jawab baik dari guru maupun orang tua siswa. Kegiatan seminar pendidikan ditindaklanjuti dengan pemberian bimbingan belajar baik di sekolah maupun di posko KKM tematik yang dibimbing oleh mahasiswa yang berlatarbelakang dari keguruan.

Penyuluhan kesadaran hukum lingkungan

Mengadakan seminar penyuluhan hukum yang bertema “Membangun masyarakat cerdas hukum dan penegakan hukum lingkungan”. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kesadaran hukum masyarakat, anggota masyarakat dan aparat desa menyadari dan menghayati hak dan kewajiban serta mewujudkan budaya hukum dalam sikap dan perilaku yang sadar, patuh dan taat kepada hukum demi tegaknya supremasi hukum serta terbentuknya desa sadar hukum. Kegiatan penyuluhan hukum ini dilaksanakannya di kantor PGRI Kecamatan Cikulur, kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat respon baik dari peserta dan masyarakat terlihat dari kegiatan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan hukum terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Penyuluhan Kesadaran Hukum

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa kegiatan penyuluhan kesadaran hukum berjalan lancar. Penyuluhan kesadaran hukum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran hukum lingkungan, menjaga lingkungan dari bencana alam seperti banjir, longsor dan kebakaran hutan. Kegiatan penyuluhan hukum lingkungan ini dilakukan bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan menciptakan masyarakat yang sadar akan hukum lingkungan. Kegiatan penyuluhan ini sebagai salah satu bentuk mendukung misi Kabupaten Lebak yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Penyuluhan, pendampingan UMKM, dan ekonomi kreatif

Memberikan kegiatan penyuluhan dan pendampingan UMKM yang bertema “Pemberdayaan UMKM dan strategi pemasaran anyaman tikar dari daun pandan dan budidaya jamur”. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa potensi di desa sangatlah berlimpah dan para pelaku usaha mampu mengembangkan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk agar hasil bumi di desa bisa dimanfaatkan dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Dengan demikian harapan masyarakat dengan adanya UMKM diharapkan akan membantu

perekonomian masyarakat desa Muaradua. Berikut kegiatan penyuluhan dan pendampingan UMKM.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Dan Pendampingan UMKM

Sosialisasi pencegahan dan pelaksanaan vaksin Covid – 19

Covid-19 yang sedang mewabah ini memang sangat meresahkan seluruh dunia. Maka dari itu perlu sosialisasi pencegahan dan penularan Covid-19 dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar, menggunakan handsanitizer di setiap kegiatan dan menjaga jarak, menghindari kerumunan pada setiap kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar terbiasa mencuci tangan dan menggunakan Handsanitizer pada saat beraktivitas kegiatan apapun dan terbiasa menjaga jarak, dan menghindari kerumunan pada saat beraktivitas atau berkegiatan. Kegiatan sosialisasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya kegiatan vaksinasi sehingga masyarakat tidak perlu cemas, takut, masyarakat dapat hidup sehat dan dapat membentengi diri dari penularan virus Covid-19. Setelah dilakukan sosialisasi kelompok kuliah kerja mahasiswa tematik membantu kegiatan vaksinasi covid-19 yang berkerjasama dengan tim Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Kecamatan Cikukur. Berikut kegiatan sosialisasi dan vaksinasi.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Dan Vaksinasi Covid-19

Dalam mencegah penularan virus Covid-19 kelompok KKM bekerjasama dengan Pemerintah desa (Pemdes) Muaradua melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah rumah warga khususnya kampung Cibogo, kegiatan ini turut mengundang perwakilan Polsek Cikalur. Kegiatan ini bertujuan untuk sterilisasi dan pencegahan penularan Covid-19 di desa Muaradua.

Sosialisasi dan pendampingan kebersihan lingkungan hidup.

Demi menjaga kebersihan lingkungan hidup kelompok KKM tematik berkerja sama dengan pemuda desa Muaradua melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan Jum'at bersih, pengadaan tempat sampah untuk fasilitas umum seperti Mesjid, Mushola, dan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait kesadaran kebersihan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat kampung Cikalung dengan memfasilitasi warga berupa tempat sampah dan bank sampah. Hasil kegiatan ini menjadikan desa Muaradua bersih, nyaman dan asri dan membiasakan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Berikut kegiatan pendampingan kebersihan lingkungan hidup.

Pemanfaatan sampah plastik sebagai media tanam hidroponik

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan sampah plastik sebagai media tanam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam sekitar dan pengolahannya dengan menggunakan metode hidroponik. Memberikan edukasi kepada masyarakat kampung Cikalung agar lebih peduli terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk dijadikan pot/wadah tanaman hidroponik. Kegiatan ini terlaksana dengan harapan supaya masyarakat lebih peka terhadap bahaya limbah plastik dan dapat memanfaatkan peluang yg ada supaya mengurangi sampah plastik. Pembuatan media tanam hidroponik dari botol bekas juga dapat memanfaatkan lahan sempit. Memberikan solusi pertanian dengan lahan sempit dan juga solusi mengurangi limbah botol plastik. Limbah botol plastik menjadi berkurang dan masyarakat dapat menikmati hasil dari media tanam hidroponik tersebut. Berikut kegiatan pemanfaatan sampah plastik.

Pelatihan Seni Islam Marawis

Desa Muaradua bernuansa religius, banyak kegiatan keagamaan yang rutinitas dilakukan warga. Kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan menambah wawasan, dan pengetahuan dan memperdalam ilmu keagamaan serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan keimanan sesama umat Islam. Menanamkan pengetahuan dalam segi metode membaca dan menulis Al Quran dan memahami maknanya. Agar dalam membaca dan Menulis Al Quran jauh lebih baik serta memahami kandungan dari makna Al - Quran.

Selain berpartisipasi pada kegiatan keagamaan kelompok KKM tematik juga memberikan keterampilan pelatihan seni Islam marawis di pusatkan pada Yayasan Riyadul Fatonah Al-Majid. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan

keterampilan bagi pemuda dan anak-anak kampung Cikalung Desa Muaradua. Hasil dari pelatihan ini adalah pemuda dan anak-anak Cikalung tampil pada Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1443 H berupa marawis keliling dan pawai obor. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias di ikuti oleh pemuda, anak-anak dan pemuka masyarakat yang ada di Cikalung Desa Muaradua. Berikut kegiatan marawis dan pawai obor keliling.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan terlihat dari peningkatan perhatian orang tua untuk meningkatkan pendidikan anak-anak desa di Muaradua melalui sinergi guru dan orang tua. Terwujudnya masyarakat yang sadar hukum lingkungan terutama pada pencegahan kebiasaan membuang sampah sembarangan, membuang sampah di sungai. Peningkatan pemasaran anyaman tikar dari daun pandan dengan cara penyuluhan cara mengemas dan memasarkan produksi secara luring dan daring tidak hanya terbatas pada wilayah kabupaten Lebak. Meningkatnya pemahaman serta partisipasi masyarakat melakukan vaksinasi tanpa paksaan, cemas dan rasa takut dalam rangka pencegahan penularan covid-19. Terwujudnya lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat melalui kegiatan Jum'at bersih serta tumbuhnya kesadaran membuang sampah pada tempat-tempat sampah yang telah disediakan. Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan dan pemanfaatan limbah sampah botol plastik bertambah. Peningkatan minat dan motivasi remaja, pemuda dan anak-anak dalam menekuni seni Islam marawis dan pawai obor keliling dalam rangka memperingati Hari Besar Islam 1 Muharram 1443 H.

SARAN

Pemberdayaan masyarakat desa perlu ditingkatkan pada aspek yang lebih luas sehingga dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju dari segala aspek dan mampu mengejar segala bentuk ketertinggalan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya perlu menjadi perhatian sasaran dari kegiatan pemberdayaan lebih terfokus dan terarah kepada kemajuan sains dan teknologi pada bidang pertanian, perkebunan dan industry rumah tangga, sehingga masyarakat desa mampu mengejar segala bentuk ketertinggalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik, Kepala Desa Muaradua Kecamatan Cikalur yang telah bersinergi dalam kegiatan KKM Tematik ini, terkhusus kepada pemuka masyarakat, pemuda, guru dan siswa, serta seluruh masyarakat desa Muaradua.

DAFTAR PUSTAKA

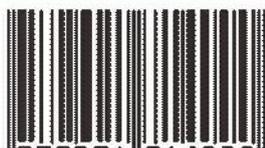
Asep Kamaluddin Nashir, Y. H. dan D. M. (2020). IPTEKS Bagi Masyarakat (IbM) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan BANK Sampah Plastik di

- Lingkungan Yayasan Al Kamilah Serua Depok. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 60–65.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Hendra, D., Merati, A., Aprilliani, S., Afandi, M. F., & Nardiono, N. (2020). Perancangan Dan Penerapan E-Marketplace Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Depok Jaya. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6056>
- Isa, I. G. T., Setiawan, I. R., & Jhoansyah, D. (2019). Potensi Industri “Keripik Enye” Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Waluran Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(1), 29–40.
- Maulani, E., Suci, N. A., Hamdani, I., Sodikin, & Yusup, R. M. (2021). Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan Di Kelurahan Cijawura Kota Bandung. *Jurnal Identitas*, 1(1), 1–10.
- Nugroho, A., Sari, I. P., & Putra, M. R. E. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Taman Belajar di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal PKM Linggau*, 1(1), 9–16.
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 1(2), 1–10.
- Soeharjoto, S., Lutfi, M. Y., & Tajib, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengenalan Usaha Kreatif Di Daerah Aliran Sungai Citarum Desa Mulyasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(3), 219–224. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i3.1007>
- Supriyanto, S. (2020). Inovasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian Di Desa Kedu Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Abdi Seni*, 10(2), 83–100. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v10i2.3039>
- Utama, M. D. (2020). Produk Edukasi Cegah Covid-19 Hasil Kkn Pkm Daring Ukim Di 3 Kabupaten/Kota Di Maluku. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan* ..., 1(2), 163–178. <http://ejurnal.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/515>
- Utami, H. N., Sandra, & Ruhana, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Triple Helix untuk Pengembangan Kompetensi Wirausaha Masyarakat Desa Mandiri Energi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(3), 294–302.
- Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma. *Reformasi*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>
- Wance, M., Kaliky, P. I., & Syahidah, U. (2020). Pkm Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pasir Putih Kabupaten Halmahera Selatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1771>

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL DHARMA LAKSANA

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal Jenius, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dalam bentuk Font 12" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
 - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
 - c) Batang Tubuh :
 - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
 - 2). Metode Penelitian
 - 3). Hasil dan Pembahasan
 - 4). Kesimpulan dan Saran
 - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
 - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 1 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font *Times New Roman* 12" dengan huruf besar kecil dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font *Times New Roman* 12" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan di atasnya.
6. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
7. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
8. Margin atas dan kiri 4cm, kanan dan bawah 3cm, dan ukuran kertas A4.
9. Dokumentasi Foto kegiatan maksimal 5.
10. Email Redaksi : jpd@unpam.ac.id / denoksunarsi@unpam.ac.id.



9 772621 714000

Di Terbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan 15417
Banten
Telp/Fax : (021) 741 2566